

DESEMBER 2017

WIKA BETON
Innovation and Trust

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2017

31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)

DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)
FOR THE 12 (TWELVE) MONTHS PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)

NO : MJ.02.02/WB.OA.024/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54	:	Office Address
	Pondok Gede - Bekasi 17411		
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Mohammad Syafii	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54	:	Office Address
	Pondok Gede - Bekasi 17411		
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi, 12 Februari / February 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


 Hadian Pramudita Mohammad Syafii

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Nomor/Number : 021/LAI-WB/II/18

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and the comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 49, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

Nomor/Number : 021/LAI-WB/II/2018

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian terhadap Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016, serta untuk tahun berakhir 31 Desember 2016. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.


Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw your attention to Note 42 to the consolidated financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of Desember 31, 2016 and January 1, 2016. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
12 Februari / February 2018


Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant
No. AP. 0307

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42		
			31 Desember / December 2016	1 Januari / January 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	637.755.397.032	342.211.214.681	823.630.866.815	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6				Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp43.440.487.108, Rp41.753.711.561 dan Rp 34.777.096.577 Per 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016)					(Net off accumulated allowance for impairment of Rp43,440,487,108, Rp41,753,711,561 and Rp34,777,096,577 As of December 31, 2017, December 31, 2016 and January 1, 2016)
Pihak Ketiga		380.881.547.744	237.514.757.305	228.370.118.675	Third Parties
Pihak Berelasi		838.596.731.678	415.967.274.222	341.738.444.181	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	911.929.130.402	279.390.328.780	194.928.413.598	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	8	8.937.516.361	9.616.158.867	12.303.441.004	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	19	169.493.117.104	121.230.271.674	90.211.470.418	Prepaid Taxes
Persediaan	9	1.034.176.711.455	694.463.252.298	622.479.997.668	Inventories
Uang Muka	10	74.710.472.986	74.952.082.474	11.380.325.369	Advance Paid
Biaya Dibayar Dimuka	11	220.235.021.088	264.591.579.432	129.865.840.190	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	74.661.528.549	-	-	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		4.351.377.174.399	2.439.936.919.733	2.454.908.917.918	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	19	-	-	408.266.860	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	25.374.362.971	-	-	Investments in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	14	7.385.518.901	-	-	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	15	4.380.000.000	3.917.472.000	3.443.457.888	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 747.943.717.396 Rp 570.862.003.835 dan Rp435.434.291.434 Per 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016)					(Net off accumulated depreciation Rp 747,943,717,396, Rp570,862,003,835 and Rp435,434,291,434 as of December 31, 2017, December 31, 2016 and January 1, 2016)
	16	2.679.459.038.772	2.219.223.927.235	1.997.514.941.320	
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.716.598.920.644	2.223.141.399.235	2.001.366.666.068	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	4.456.275.583.986	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42		
			31 Desember / December 2016	1 Januari* / January 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17	1.245.417.243.015	349.740.076.706	131.493.081.399	Short Term Loans
Utang Usaha	18				Trade Payables
Pihak Ketiga		1.146.005.659.243	616.362.291.463	529.477.314.623	Third Parties
Pihak Berelasi		77.382.191.191	47.773.175.022	28.008.696.580	Related Parties
Utang Pajak	19	63.421.459.139	11.927.211.446	8.452.874.000	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	20	304.367.519.903	125.599.024.542	208.997.189.150	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	21	197.020.231.082	122.168.249.172	403.400.127.133	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	22	908.283.704.524	460.686.640.314	365.081.174.822	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	23	74.416.360.615	9.536.968.776	37.379.514.098	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang					Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	25	200.000.000.000	120.000.000.000	80.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan		-	-	1.174.732.559	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.216.314.368.712	1.863.793.637.441	1.793.464.704.364	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	25	-	200.000.000.000	320.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24	90.977.669.991	79.700.123.724	69.417.600.819	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19	12.748.722.255	28.351.110.499	9.790.036.297	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		103.726.392.246	308.051.234.223	399.207.637.116	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.320.040.760.958	2.171.844.871.664	2.192.672.341.480	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.	27	871.546.660.000	871.546.660.000	871.546.660.000	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Tambahan Modal Disetor	28	973.193.706.603	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	3x	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti		(45.198.191.460)	(43.069.253.321)	(39.549.190.419)	Losses of Defined Benefit Obligation
Saldo Laba	29				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		74.769.409.332	66.569.409.332	61.319.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		859.922.548.474	612.713.776.510	397.154.704.116	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk		2.675.987.939.806	2.422.708.105.981	2.205.419.096.489	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	26	71.947.394.279	68.525.341.323	58.184.146.017	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.747.935.334.085	2.491.233.447.304	2.263.603.242.506	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	4.456.275.583.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Bekasi, 12 Februari/ February, 2018

Direktur Utama /
President Director



Hadian Pramudita

Direktur Keuangan
Finance Director



Mohammad Syafii

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years ended December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan kembali catatan 42/ As restated note 42	
	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	
PENDAPATAN BERSIH	31	5.362.263.237.778	3.481.731.506.128	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(4.695.623.846.375)	(2.977.298.901.593)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		666.639.391.402	504.432.604.536	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	33	(127.516.201.846)	(88.942.657.834)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan	33	(5.214.598.539)	(4.566.058.568)	Business development expenses
Beban Pemasaran	33	(3.549.851.346)	(2.665.752.180)	Marketing Expenses
Pendapatan Bunga	34	3.804.332.754	16.337.101.069	Interest Income
Beban Bunga	34	(88.526.521.259)	(56.504.143.558)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	34	(7.930.585.711)	(7.671.942.467)	Allowance for Impairment
Seisih Kurs	34	(1.403.827.073)	(370.253.752)	Foreign Exchange
Beban PPh Final	34	(15.659.279.665)	(11.819.777.958)	Final Tax Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	34	874.362.971	-	Share in Profit of Associates
Bagian Laba dari Investasi Pada Ventura Bersama	34	450.220.729	-	Share in Profit Joint Ventures
Lain - lain Bersih	34	(2.465.822.258)	(7.389.065.421)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		419.501.620.158	340.840.053.867	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	19	(79.042.760.767)	(58.691.974.024)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		340.458.859.391	282.148.079.843	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian aktuarial atas program imbal pasti		(2.041.546.850)	(3.520.062.902)	Actuarial loss of defined benefit plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		338.417.312.541	278.628.016.941	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		337.124.197.724	273.006.884.537	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.334.661.667	9.141.195.306	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		340.458.859.391	282.148.079.843	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		334.995.259.585	269.486.821.635	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.422.052.956	9.141.195.306	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		338.417.312.541	278.628.016.941	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	30	38,68	31,32	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

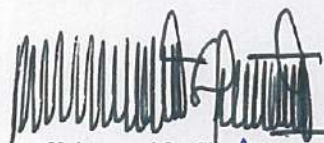
Bekasi, 12 Februari/February, 2018

Direktur Utama /
President Director



Hadian Pramudita

Direktur Keuangan
Finance Director



Mohammad Syafii

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For The Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016 (Sebelum Penyesuaian)	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	396.976.622.935	(39.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.241.015.308	58.184.146.017	2.263.425.161.325	Balance as of January 1, 2016 (Before Adjustments)
Penyesuaian perubahan Kebijakan Akuntansi Properti Investasi				178.081.181			178.081.181		178.081.181	Adjustment of Investment Property Accounting Policy changes
Penyajian kembali Saldo 1 Januari 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	397.154.704.116	(39.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.419.096.489	58.184.146.017	2.263.603.242.506	Restatement Balance January 1, 2016
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	Paid Up Capital Stock
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(32.735.292.799)	-	(32.735.292.799)	Dividends of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.691.969)	-	-	(5.954.691.969)	-	(5.954.691.969)	Dividends of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538.629.180)	-	-	(538.629.180)	-	(538.629.180)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	(12.969.198.194)	-	(12.969.198.194)	Dividends of Public
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	273.006.884.537	(3.520.062.902)	-	269.486.821.635	9.141.195.306	278.628.016.941	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	612.713.776.510	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.422.708.105.981	68.525.341.323	2.491.233.447.304	Balance as of December 31, 2016
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	8.200.000.000	(8.200.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Dividen WIKA	-	-	-	(51.246.944.627)	-	-	(51.246.944.627)	-	(51.246.944.627)	Dividends of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(6.213.226.036)	-	-	(6.213.226.036)	-	(6.213.226.036)	Dividends of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(843.221.410)	-	-	(843.221.410)	-	(843.221.410)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Masyarakat	-	-	-	(23.412.033.687)	-	-	(23.412.033.687)	-	(23.412.033.687)	Dividends of Public
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	337.124.197.724	(2.128.938.139)	-	334.995.259.585	3.422.052.956	338.417.312.541	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	74.769.409.332	859.922.548.474	(45.198.191.460)	(58.246.193.143)	2.675.987.939.806	71.947.394.279	2.747.935.334.085	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**
For The Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		4.603.250.853.207	3.131.777.692.575	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.976.349.407.737)	(2.543.245.287.781)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(360.519.734.834)	(207.697.090.514)	Payment to Directors and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(369.377.638.473)	(238.923.936.734)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		5.055.762.241	21.195.463.059	Interest Received
Pembayaran Bunga		(79.552.832.119)	(56.862.321.030)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(266.363.033.367)	(185.492.056.486)	Payment to Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		556.143.968.917	(79.247.536.911)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(500.584.510.283)	(482.388.021.805)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada asosiasi		(24.500.000.000)	-	Investment in Associates
Penurunan (Kenaikan) investasi ventura bersama		(6.500.000.000)	-	Decrease (Increase) Joint venture
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(531.584.510.283)	(482.388.021.805)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	17	2.293.235.295.437	1.055.225.964.795	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	17	(1.863.535.145.960)	(836.978.969.488)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank	25	(120.000.000.000)	(80.000.000.000)	Receipt (Payment) of Special Transaction Bank Loan
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		43.000.000.000	(5.800.803.094)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		-	(1.174.732.557)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		-	(57.740.931)	Payment Interest Under Finance Lease
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		-	1.200.000.000	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen	29			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(51.246.944.000)	(32.735.292.800)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(30.468.481.760)	(19.462.519.343)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		270.984.723.717	80.215.906.582	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		295.544.182.351	(481.419.652.134)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	342.211.214.681	823.630.866.815	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	637.755.397.032	342.211.214.681	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan alamat lengkap perseroan menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Timur dengan Akta No.72 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-0011827.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Act No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

The Articles of Association have been amended several times in the latest amendment of the Company's full address change and its head office in East Jakarta by Deed No.72 dated May 30, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notary in South Jakarta which has obtained approval to amend the articles of association of limited liability company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-0011827.AH.01.02 Year 2017 dated 31 May 2017.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purposes above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :
 - a. Planning, Production, Sales, Installation and Implementation Construction of concrete products, among others:
 - 1) Electric transmission, electrical distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge structure
 - 5) Concrete products for retaining wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building structure
 - 8) Concrete products for hydro structure
 - 9) Other Concrete Products
 - b. Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
 - c. The planning, production and sale of the products of the component parts of a building material.
 - d. Conducting import and export business related to the business.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 1. Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Drainase dan jaringan pengairan
 - b) Bendung, bendungan dan terowongan
 - c) Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat
 - d) Jalan, jembatan kereta api, Mass Rapid Transportation
 - e) Dermaga/pelabuhan serta penahan gelombang dan tanah (break water dan talud)
 - f) Reklamasi dan pengerukan
 - g) Bandar udara
 - h) Perpipaan
 - i) Stasiun transportasi darat
 - j) Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi
 - k) Pemasangan
 - l) Bangunan sipil lainnya
 2. Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen)
 - b) Bangunan pabrik dan industri
 - c) Perumahan dan pemukiman
 - d) Bangunan gedung fasilitas (rumah sakit, sarana-pendidikan, tempat ibadah)
 - e) Bangunan komersial (pasar swalayan, super block dan mall)
 - f) Bangunan gedung lainnya
 3. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Transmisi kelistrikan dan gardu induk
 - b) Power plant (pembangkitan)
 - c) Perpipaan
 - d) Mekanikal Elektrikal lainnya
 4. Pelaksanaan pekerjaan EPI (Engineering Production Installation)
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / Heavy Lifting, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
 - c. Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi
 - d. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan produk komponen konstruksi dan jasa handling ekspor/impor
 - e. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
 - f. Melakukan pengelolaan sumber material alam / quarry.
 - g. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton
 - h. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3
 - i. Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (jetty)
 - j. Melakukan penambangan sumber material alam/ quarry.
 - k. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / quarry
 - l. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut
 - m. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi
 - n. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
 - o. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
 - a. Construction work:
 1. Civil (entire development sector)
 - a) Drainage and irrigation networks
 - b) Dam, dam and tunnels
 - c) Roads, bridges, grounding and land drilling locations
 - d) Roads, railway bridges, Mass Rapid Transportation (MRT)
 - e) Wharf / harbor and retaining wave and ground (break water and talud)
 - f) Reclamation and dredging
 - g) Airport
 - h) Piping
 - i) Land transportation station
 - j) Construction of telecommunication building facilities
 - k) Erection
 - l) Other civil buildings
 2. Building Work (entire development sector)
 - a) Multi-storey building (hotels, offices, apartments)
 - b) Factory and industrial buildings
 - c) Housing and settlement
 - d) Facility buildings (hospitals, educational facilities, places of worship)
 - e) Commercial buildings (supermarkets, super blocks and malls)
 - f) Other buildings
 3. Mechanical Works Electrical including its network
 - a) Transmission of electricity and substations
 - b) Power plant (generation)
 - c) Piping
 - d) Other Electrical Mechanical
 4. Implementation of work of EPI (Engineering Production Installation)
- b. Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation Services.
- c. Conducting rental business and providing services in construction equipment field
- d. Conducting suppliers business, agency services of construction component products and export / import handling services
- e. Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
- f. Managing material resources of natural / quarry.
- g. Performing business planning, installation, and management of concrete products.
- h. Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
- i. Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
- j. Mining resources of natural material / quarry
- k. Planning, production, sale, and trade of products / material resources of natural / quarry
- l. Planning, implementation, management, sales, purchase, lease and trade business service and Sailors
- m Performing business in industry and commerce concrete production
- n. Performing business and trading chemical industry cement
- o. Performing business prestressing steel industry and commerce

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
- q. Melakukan pabrikasi dan peralatan konstruksi
- r. Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain:
 - a. Tiang pancang
 - b. Tiang listrik dan tiang telepon
 - c. Bantalan jalan rel
 - d. Komponen beton pracetak
 - e. Pipa
 - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan:
 - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - b. Pondasi
 - c. Prategang atau prestressing
 - d. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

Head Office

Kantor Wilayah Penjualan

Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Wilayah Penjualan VII	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah

Office Sales Region

Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Sales Region VII

Pabrik Produk Beton

Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejawanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272

Concrete Products Factory

North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang
South Lampung
Subang

Pabrik Pengolahan Material Alam

Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

Quarry Crushing Plant

Bogor Crushing Plant
Lampung Selatan Crushing Plant

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

- p. Performing business in the cement industry and commerce
- q. Conducting manufacturing and construction equipment
- r. Conduct business investment and / or business management in the areas of basic facilities and infrastructure (infrastructure) including toll roads, energy industry, distribution and distribution of water, housing and settlements and the mining industry.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
 - a. Piling
 - b. Electric Pole and telephone pole
 - c. Railroad pads
 - d. Component of a concrete precast
 - e. Pipe
 - f. Other concrete products
2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
 - a. Concrete products as referred such as the part(a)
 - b. Foundation
 - c. Prestressing
 - d. Installation of the building components of heavy lifting
3. Manufactures and sells a concrete ready mix.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2017, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Tahun 2017 tertanggal 28 Juli 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember/ December 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	227.477.520.015	242.460.099.412	Total Assets
Jumlah Liabilitas	126.620.217.226	148.318.123.973	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	100.857.302.789	94.141.975.439	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Risalah RUPS-LB No MJ.01.01/WKKB.PS.017/2017 Tanggal 7 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta no. 01 tanggal 4 September 2017 Oleh Sri Wijayanti, SH., M.Kn, notaris di Bogor.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business industry and trading of concrete.

The deed was last amended by Notarial Deed. 25 dated June 8, 2017, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in the Central Jakarta Municipality of the changes of the Board of Directors, Commissioners and Reappointees, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Year 2017 dated July 28, 2017.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial deed No. 8 of Indrajati Tandjung, SH. 16 in Cilegon and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-02372.AH.01.01. Year 2014, January 17, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Concrete is domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established in the field of precast concrete industry and trading business.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the Minutes of RUPS-LB No MJ.01.01 / WKKB.PS.017 / 2017 dated August 7, 2017, which has been notarized by deed no. 01 dated September 4, 2017 By Sri Wijayanti, SH., M.Kn, a notary in Bogor.

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries Company (Continued)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember/ December 2017	31 Desember / Desember 2016	Description
Jumlah Aset	75.180.534.396	60.386.560.722	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.025.223.772	7.521.879.871	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53.190.556.357	52.864.680.851	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 28 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, SH, notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-00157110 tanggal 28 juli 2017.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

PT. Citra Lautan Teduh

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

The Articles of Association have been amended several times, namely the changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association. 14 dated July 28, 2017 made before Miki Tanumiharja, SH, notary public in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no. AHU-AH.01.03-00157110 dated 28 July 2017.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember/ December 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	349.977.355.762	339.116.323.729	Total Assets
Jumlah Liabilitas	54.715.283.351	46.912.380.218	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	295.262.072.411	292.203.943.511	Total Equity

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Gandira Gutawa Sumapraja
Komisaris	Agustinus Boediono
Komisaris	Tumik Kristianingsih
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Gandira Gutawa Sumapraja
Komisaris	Agustinus Boediono
Komisaris	Tumik Kristianingsih
Komisaris	Muhammad Chusnufam
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 59 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0119932 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Hadian Pramudita
Direktur Pemasaran	Kuntjara
Direktur Keuangan	Mohammad Syafi'i
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha	Mursyid
Direktur Operasi I	Hari Respati
Direktur Operasi II	Siddik Siregar
Direktur Independen	Sidiq Purnomo

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 sampai dengan dilaksanakannya RUPS-LB tanggal 24 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Hadian Pramudita
Direktur Pemasaran	Kuntjara
Direktur Keuangan	Mohammad Syafi'i
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha	Agung Yunanto
Direktur Operasi I	Hari Respati
Direktur Operasi II	Siddik Siregar
Direktur Independen	Sidiq Purnomo

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

As stated in deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

Board of Directors

As stated in deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated May 24, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0119932 dated March 21, 2017 based on the deed of the Board of Directors in 2017 are as follows:

	President Director
	Marketing Director
	Finance Director
	Human Capital and Business Development Director
	Operational Director I
	Operational Director II
	Independent Director

As stated in deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Directors in 2017 until extra ordinary general meeting on May 25, 2017 are as follows:

	President Director
	President Director
	Finance Director
	Human Capital and Business Development Director
	Operational Director I
	Operational Director II
	Independent Director

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 Tanggal 28 Desember 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Ketua

Anggota

Anggota

Asfiah Mahdiani

Rosmala

Soemartojo

Chairman

Member

Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah Yuherni Sisdi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Komisaris	
Imbalan Jangka Pendek	4.028.760.000
Imbalan Pasca Kerja	782.325.000
Jumlah	<u>4.811.085.000</u>
Direksi	
Imbalan Jangka Pendek	9.084.000.000
Imbalan Pasca Kerja	1.610.250.000
Jumlah	<u>10.694.250.000</u>

Jumlah Pegawai Perseroan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.311 orang dan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.216 orang.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah mengaplikasikan sebuah standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang sejalan dengan operasi Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31 Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi
- ISAK 32 Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 dated December 28, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2017, are as follows :

Asfiah Mahdiani

Rosmala

Soemartojo

Chairman

Member

Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SSK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Secretary of the Company on December 31, 2017 is Yuherni Sisdi Rachmiyati

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for December 30, 2017 and 2016 are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	4.028.760.000	2.869.020.000	Commissioner
	782.325.000	558.900.000	Short term Compensation
	<u>4.811.085.000</u>	<u>3.427.920.000</u>	Post employment benefit
			Total
			Directors
	9.084.000.000	8.558.000.000	Short term benefit
	1.610.250.000	1.518.000.000	Post employment benefit
	<u>10.694.250.000</u>	<u>10.076.000.000</u>	Total

The employees of company has a total 1.311 person for the December 31, 2017 and has a total 1.216 persons, December 31 2016

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31 Scope Interpretation PSAK 13 Investment Property
- ISAK 32 Definition and Hierarchy of Accounting Standard
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Statements
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Hold for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

b. Standards and interpretations issued but adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi- Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract Instrument with PSAK 62: Insurance Contract

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

<u>Jenis Mata Uang</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
USD	13.548
Euro	16.174
SGD	10.134

e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

<u>Jenis Mata Uang</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Type of Currency</u>
USD	13.436	United States of America Dollar
Euro	14.162	Euro
SGD	9.299	Singapore Dollar

e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for shortterm receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expense, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

l. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

l. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

m. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, and*
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

a. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

b. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

a Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation;
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

b Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of postacquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Grup telah merubah kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar, sehubungan dengan itu periode pelaporan komperatif sebelumnya telah disajikan kembali untuk menunjukkan kinerja operasional grup yang relevan. (lihat catatan 42)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer are made from investment properties when, and only when there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view for a sale.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

The Group has changed the accounting policy from the acquisition cost method to the fair value method, in which the previous comparative reporting period has been restated to demonstrate the operational performance of the relevant group. (see note 42)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets

1 Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000,- (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets (Continued)

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.*
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.*
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.*
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and*
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.*

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.*
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and*
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.*

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan
Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa
Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan
Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

r. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti – Grup

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas karyawan tetap. Kontribusi Grup atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets (Continued)

Finance Leases - the Company is the lessor
Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee
Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor
Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

q. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

r. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined Contribution Pension Plan – the Group

The Group established defined contribution pension plan covering permanent employees. The Group's contribution to the plan is charged to profit or loss.

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined postemployment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja (Lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan nilai terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provide other long term employee benefits such as long service leave and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

t. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax (Continued)

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

- i. The same taxable entity; or*
- ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and*
- b) Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

x. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

x. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Kas	296.879.508
Bank	375.948.517.524
Deposito	261.510.000.000
Jumlah	<u>637.755.397.032</u>
Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :	
Bank	
Pihak Berelasi	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.258.955.199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.124.524.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.104.519.611
PT Bank Syari'ah Mandiri	706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.154.981
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.282.371.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	679.342.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.652.044
SG Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.297.308
Subjumlah	<u>342.315.439.769</u>

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 24.

5 CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	515.054.250	Cash
	220.986.160.431	Bank
	120.710.000.000	Time Deposits
	<u>342.211.214.681</u>	Total
Details of bank balances and deposits related parties and third parties is as follows :		
Bank		
Related Parties		
Rupiah		
	99.509.519.700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	8.510.841.317	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	23.590.204.700	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	703.412.849	PT Bank Syari'ah Mandiri
	46.244.981	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
Dollar US		
	9.228.744.609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	673.184.580	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	7.991.867	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SG Dollar		
	97.738.530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>142.367.883.133</u>	Subtotal

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5 CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	982.983.140	975.583.375	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.573.807.570	586.626.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Tbk	126.958.419	432.670.252	PT Bank BCA Tbk
PT Bank DBS Indonesia	25.556.652.278	76.531.035.882	PT Bank DBS Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	3.050.975.622	-	Sumitomo Mitsui Banking Corp.
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.237.168	59.897.571	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	13.667.707	16.507.783	PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sumselbabel	17.477.368	15.956.425	PT Bank Sumselbabel
PT Bank HSBC Indonesia	999.988.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
US Dollar			US Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	101.588.730	-	Sumitomo Mitsui Banking Corp.
PT Bank HSBC Indonesia	98.741.753	-	PT Bank HSBC Indonesia
Sub Jumlah	33.633.077.755	78.618.277.298	Subtotal
Jumlah	375.948.517.524	220.986.160.431	Total
Deposito			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.510.000.000	62.310.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	223.510.000.000	112.310.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8.000.000.000	8.400.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	38.000.000.000	8.400.000.000	Subtotal
Jumlah	261.510.000.000	120.710.000.000	Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 31 Desember 2017 sebesar 3,40%-7,00%, dan 31 Desember 2016 sebesar 4.25% - 7,5%.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 1 month, with an interest rate of each - each: December 31, 2017 of 3,40%-7,00%, and December 31, 2016 Deposit of 4.25% - 7,5%.

6. PIUTANG USAHA

6 ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

Accounts Receivable details are as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Piutang Usaha	1.262.918.766.530	695.235.743.088	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(43.440.487.108)	(41.753.711.561)	Allowance for impairment
Jumlah	1.219.478.279.422	653.482.031.527	Total
Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :			Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :
Pihak ketiga	398.953.402.798	257.244.518.956	Third Parties
Pihak berelasi	863.965.363.732	437.991.224.132	Related Parties
Sub Jumlah	1.262.918.766.530	695.235.743.088	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for impairment
Pihak ketiga	(18.071.855.054)	(19.729.761.651)	Third Parties
Pihak berelasi	(25.368.632.054)	(22.023.949.910)	Related Parties
Sub Jumlah	(43.440.487.108)	(41.753.711.561)	Sub Total
Jumlah	1.219.478.279.422	653.482.031.527	Total

Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.

The company have no receivable in foreign currency

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
> 0 s.d 1 bulan	243.904.118.612
> 1 s.d 3 bulan	410.245.541.186
> 3 s.d 6 bulan	361.225.667.993
> 6 s.d 12 bulan	198.782.803.229
diatas 12 bulan	48.760.635.510
Jumlah	1.262.918.766.530
Akumulasi Penurunan Nilai	(43.440.487.108)
Jumlah	1.219.478.279.422

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai

	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga	
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	42.878.223.540
PT Satyamitra Surya Perkasa	32.379.206.601
PT Murinda Iron Steel	20.160.258.207
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	15.583.605.209
PT Dharma Leksana	15.383.596.088
PT Sejahtera Intercon	11.286.756.209
PT Jaya Daido Concrete	10.887.973.704
CHEC-CSCEC-HK JO	10.522.970.000
PT Usaha Multi Guna	10.455.183.932
PT Posco E&C Indonesia	9.744.508.350
PT Catur Eka	7.656.464.375
Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO	7.284.828.800
PT Lati Intim	7.280.532.000
PT Dwi Ponggo Seto	7.227.252.000
PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	6.924.342.936
PT Musim Mas	5.260.318.400
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD	5.214.520.418
PT Nusa Raya Cipta	4.629.464.760
PT Lusi Pratama	4.302.676.800
PT Citra Borneo Utama	4.271.932.440
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO	4.174.189.130
PT Trillion Glory	4.054.672.560
PT Basuki Rahmanta Putra	3.582.214.400
PT Metrindo	3.499.386.880
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000
PT Swastika Lautan Nusapersada	3.289.500.000
PT Terminal Logistik Makmur	3.281.600.000
PT Sinar Jaya Group	3.167.809.765
PT Griya Cipta Optima	3.048.217.489
PT HUTAMA-TWW-KMP KSO	2.987.551.984
PT Paramita Bangun Sarana	2.780.492.400
PT Surya Prima Abadi	2.769.570.454
PT Suryamas Cipta Perkasa	2.656.348.800
PT Barata Indonesia	2.591.695.000
Lain-lain dibawah Rp 2 Milliar	114.306.502.167
Subjumlah	398.953.402.798
Akumulasi Penurunan Nilai	(18.071.855.054)
Jumlah	380.881.547.744
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	285.146.987.632
WIKA-Indulexco KSO	95.438.070.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92.210.036.442
Tokyu-Wika JO	34.668.927.468
PT PP - Modern KSO	29.787.902.774
KONSORSIUM WIKA-PEN	28.418.675.400
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.557.565.300
Saldo dipindahkan	592.228.165.016

6 ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
132.094.791.187		> 0 up to 1 month
285.046.654.666		> 1 up to 3 month
116.705.804.819		> 3 up to 6 month
76.475.931.740		> 6 up to 12 month
84.912.560.676		12 months above
695.235.743.088		Total
(41.753.711.561)		Allowance for impairment
653.482.031.527		Total

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
		Third Parties
-		Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO
2.564.487.504		PT Satyamitra Surya Perkasa
4.536.862.040		PT Murinda Iron Steel
-		PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO
-		PT Dharma Leksana
-		PT Sejahtera Intercon
-		PT Jaya Daido Concrete
4.997.081.707		CHEC-CSCEC-HK JO
-		PT Usaha Multi Guna
3.141.623.640		PT Posco E&C Indonesia
6.780.322.500		PT Catur Eka
-		Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO
-		PT Lati Intim
-		PT Dwi Ponggo Seto
-		PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO
-		PT Musim Mas
-		Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD
-		PT Nusa Raya Cipta
-		PT Lusi Pratama
1.383.300.800		PT Citra Borneo Utama
-		Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO
4.054.672.560		PT Trillion Glory
3.371.520.000		PT Basuki Rahmanta Putra
-		PT Metrindo
3.429.037.000		PT Fajar Parahyangan
-		PT Swastika Lautan Nusapersada
-		PT Terminal Logistik Makmur
-		PT Sinar Jaya Group
-		PT Griya Cipta Optima
3.595.424.000		PT HUTAMA-TWW-KMP KSO
-		PT Paramita Bangun Sarana
-		PT Surya Prima Abadi
-		PT Suryamas Cipta Perkasa
-		PT Barata Indonesia
219.390.187.205		Other below Rp 2 Billion
257.244.518.956		Subtotal
(19.729.761.651)		Allowance for impairment
237.514.757.305		Total
		Related Parties
84.841.397.146		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
7.539.120.000		WIKA-Indulexco KSO
37.788.559.843		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
27.358.502.249		Tokyu-Wika JO
7.669.635.803		PT PP - Modern KSO
-		KONSORSIUM WIKA-PEN
25.114.797.905		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
190.312.012.946		Carried forward

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
Saldo dipindahkan	592.228.165.016
PT WIKA - SACNA KSO	24.603.740.700
PT Waskita Beton Precast	24.053.452.529
PT Utama Karya Infrastruktur	23.201.541.762
PT Utama Karya (Persero)	21.532.429.255
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143
CRBC-WIKA-PP JO	17.395.960.450
WIKA - ABDI MULIA, KSO	17.154.720.000
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.706.940
PT Wijaya Karva Bancunan Gedung Tbk	11.513.900.959
PT Adhi Karva (Persero) Tbk	10.985.713.307
WIKA-MINARTA KSO	7.977.860.000
WASKITA-GORIP KSO	7.836.425.400
WIKA - APTA KSO	7.036.618.420
HUTAMA-GORIP KSO	6.786.393.350
PT Krakatau Engineering	5.812.417.877
ADHI-MINARTA KSO	5.331.909.260
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	5.311.232.880
PT Nindva Karva (Persero)	5.170.821.225
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	3.248.138.063
PT Wijaya Karva Industri dan Konstruksi	3.206.257.875
Lain-lain dibawah Rp3 Milliar	26.019.152.591
Subjumlah	863.965.363.732
Akumulasi Penurunan Nilai	(25.368.632.054)
Jumlah	838.596.731.678

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	41.753.711.561
Penambahan penyisihan	7.930.585.711
Pengurangan penyisihan	(6.243.810.164)
Saldo akhir periode	43.440.487.108

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 88.002.529.572 dan Rp 80.248.144.380 pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment* dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Lihat catatan 17

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

6 ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
	190.312.012.946	Carried forward
	19.708.124.670	PT WIKA - SACNA KSO
	19.909.375.215	PT Waskita Beton Precast
	15.987.473.700	PT Utama Karya Infrastruktur
	27.649.996.625	PT Utama Karya (Persero)
	19.891.412.143	PT Istaka Karya (Persero)
	5.923.138.100	CRBC-WIKA-PP JO
	-	WIKA - ABDI MULIA, KSO
	-	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
	21.510.941.816	PT Wijaya Karva Bancunan Gedung Tbk
	31.642.140.658	PT Adhi Karva (Persero) Tbk
	-	WIKA-MINARTA KSO
	-	WASKITA-GORIP KSO
	-	WIKA - APTA KSO
	-	HUTAMA-GORIP KSO
	4.141.113.296	PT Krakatau Engineering
	-	ADHI-MINARTA KSO
	-	MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO
	5.088.144.050	PT Nindva Karva (Persero)
	6.233.058.230	HUTAMA-NINDYA KSO
	-	ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO
	-	PT Wijaya Karva Industri dan Konstruksi
	69.994.892.683	Other Below Rp 3 Billion
	437.991.824.132	Subtotal
	(22.023.949.910)	Allowance for impairment
	415.967.874.222	Total

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

	34.777.096.585	Beginning balance
	7.671.942.467	Addition Allowance
	(695.327.491)	Deduction Allowance
	41.753.711.561	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 88.002.529.572 and Rp 80.248.144.380 on December 31, 2017 and December 31, 2016.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. See notes 17

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 2.572.737.457. Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	
Pihak Ketiga		
PT Dian Previta	32.522.333.760	-
Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO	22.478.038.687	-
PT Truba Jaya Engineering	18.543.229.075	-
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	16.680.498.374	3.229.345.000
PT Pakuwon Jati	13.358.268.000	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	13.088.178.508	-
PT Girder Indonesia	13.057.517.250	-
CSTS, JO	12.540.324.776	-
PT Sejahtera Intercon	9.884.055.121	-
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	7.726.178.210	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	6.452.741.987	1.410.635.173
PT Kapuk Naga Indah	5.507.259.312	-
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	5.290.208.000	-
PT Pratama Nusantara Sakti	3.991.641.080	-
PT Usaha Multi Guna	3.886.077.581	3.431.508.000
PT Rudy Jaya	3.821.280.000	-
PT Yasapola Remaja	3.683.863.150	-
PT Perkasa Mulia	3.634.860.000	-
PT Rekayasa Industri	3.599.307.360	-
PT Catur Eka Adhi Krida	3.444.039.200	-
PT Swastikalautan Nusa Persada	3.240.360.000	-
PT Sari Dumai Sejati	2.945.916.000	-
PT Murinda Iron Steel	2.593.084.368	1.456.039.059
PT Dian Berda	2.251.738.080	2.930.532.000
PT Agung Namaskara	2.136.910.000	-
BUT Sinohydro Corp Ltd	2.080.681.920	-
PT Paton Buana Semesta	1.953.009.600	-
PT Kaltim Industrial Estate	1.528.318.231	-
PT Istana Putra Agung	1.449.200.000	-
PT Bangun Pilar Patroman	1.223.058.617	-
PT Kreasi Sarana Raya	1.115.706.200	-
PT Prawiramas Puriprima	1.107.137.004	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	1.104.239.138	2.462.636.880
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	1.062.628.090	-
PT Pilar Mas Semesta	419.547.329	2.851.060.218
PT Encona Inti Industri	80.077.200	2.203.416.270
PT Griya Cipta Optimal	-	7.990.246.827
PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga	-	5.405.873.231
PT Metro Menggala	-	5.238.000.000
Hutama - Bunga Raya, JO	-	1.850.649.000
PT Perhimpunan St Carolus	-	2.126.935.830
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	3.914.332.750
CHEC - CSEC - HK, JO	-	4.722.154.750
Saldo dipindahkan	229.481.511.208	51.223.364.988

6 ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 2.572.737.457. Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

7 ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received per customers :

	31 Desember/ December 2016	
		Third Parties
		PT Dian Previta
		Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO
		PT Truba Jaya Engineering
	3.229.345.000	PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd
		PT Pakuwon Jati
		PT Wilmar Nabati Indonesia
		PT Girder Indonesia
		CSTS, JO
		PT Sejahtera Intercon
		Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO
	1.410.635.173	Kopkar Beton Makmur Wijaya
		PT Kapuk Naga Indah
		Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO
		PT Pratama Nusantara Sakti
	3.431.508.000	PT Usaha Multi Guna
		PT Rudy Jaya
		PT Yasapola Remaja
		PT Perkasa Mulia
		PT Rekayasa Industri
		PT Catur Eka Adhi Krida
		PT Swastikalautan Nusa Persada
		PT Sari Dumai Sehati
	1.456.039.059	PT Murinda Iron Steel
	2.930.532.000	PT Dian Berda
		PT Agung Namaskara
		BUT Sinohydro Coro Ltd
		PT Paton Buana Semesta
		PT Kaltim Industrial Estate
		PT Istana Putra Agung
		PT Bangun Pilar Patroman
		PT Kreasi Sarana Raya
		PT Prawiramas Puriprima
	2.462.636.880	PT Satyamitra Surya Perkasa
		Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV
	2.851.060.218	PT Pilar Mas Semesta
	2.203.416.270	PT Encona Inti Industri
	7.990.246.827	PT Griya Cipta Optimal
	5.405.873.231	PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga
	5.238.000.000	PT Metro Menggala
	1.850.649.000	Hutama - Bunga Raya, JO
	2.126.935.830	PT Perhimpunan St Carolus
	3.914.332.750	PT Tatamulia Nusantara Indah
	4.722.154.750	CHEC - CSEC - HK, JO
	51.223.364.988	Carried forward

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

7 ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo dipindahkan	229.481.511.208	51.223.364.988	Carried forward
PT Aremix Planindo	-	1.887.914.100	PT Aremix Planindo
Hutama - TWW - KMP, KSO	-	2.706.530.496	Hutama - TWW - KMP, KSO
PT Pacific Prestress Indonesia	-	2.364.500.000	PT Pacific Prestress Indonesia
PT Nusa Prima Logistik	-	1.947.541.687	PT Nusa Prima Logistik
Adhi Karya-Minarta Dutahutama, JO	-	1.645.200.000	Adhi Karya-Minarta Dutahutama, JO
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	-	1.516.832.000	PT Trans Pasific Petrochemical Indotama
PT Basuki Rahmanta Putra	-	1.253.700.000	PT Basuki Rahmanta Putra
Kawahapejaya Indonesia, KSO	-	1.160.680.000	Kawahapejaya Indonesia, KSO
Lain-lain Dibawah 1 miliar	8.411.280.639	8.867.994.710	Other Below 1 Billion
Sub Jumlah	237.892.791.847	74.574.257.981	Sub Jumlah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	375.647.897.959	111.223.297.105	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	121.073.526.187	15.469.050.627	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	63.764.413.611	8.818.901.550	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Konsorsium WIKA-PEN	14.429.754.600	-	Konsorsium WIKA-PEN
Sino Road & Bridge Group - Hutama Karya JO	14.160.500.000	8.120.000.000	Sino Road & Bridge Group - Hutama Karya JO
WIKA - ABDI MULIA, KSO	10.250.880.000	-	WIKA - ABDI MULIA, KSO
WIKA - Sacna JO	10.137.018.680	1.683.283.700	WIKA - Sacna JO
PT Hutama Karya Infrastruktur	10.038.480.000	5.658.572.000	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9.627.144.500	21.722.115.429	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
WIKA - Hutama Karya KSO	8.989.369.960	-	WIKA - Hutama Karya KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8.073.349.221	1.789.396.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	4.216.320.000	3.211.209.000	PT Hutama Karya (Persero)
WIKA - APTA KSO	3.202.577.400	1.418.545.300	WIKA - APTA KSO
PT Nindya Karya (Persero)	2.917.343.000	299.160.000	PT Nindya Karya (Persero)
CRBC-WIKA-PP JO	2.860.522.806	1.558.356.800	CRBC-WIKA-PP JO
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO	2.297.789.100	-	WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO
Pindad Enjiniring Indonesia	2.225.404.550	-	Pindad Enjiniring Indonesia
Hutama - Gorip KSO	1.692.450.000	-	Hutama - Gorip KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.019.956.160	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Barata Indonesia	833.087.000	4.899.009.000	PT Barata Indonesia
WIKA - INDULEXCO KSO	408.480.000	9.968.880.000	WIKA - INDULEXCO KSO
PP - MODERN KSO	-	2.993.536.000	PP - MODERN KSO
Lain-lain dibawah 1 milyar	6.170.073.821	5.982.758.288	Other Below 1 Billion
Sub Jumlah	674.036.338.555	204.816.070.799	Sub Total
Jumlah	911.929.130.402	279.390.328.780	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Piutang Asuransi	1.792.288.436	2.891.749.235	Receivables Insurance
Piutang lain-lain			Other Receivable
Piutang IPK	5.397.013.500	5.245.786.416	Post-Employment Benefit Receivables
Piutang Lain - lain	1.748.214.425	1.478.623.216	Other Receivable
Jumlah	8.937.516.361	9.616.158.867	Total

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

Post-employment benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

9. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Persediaan barang jadi di gudang	433.946.713.274
Persediaan bahan baku	283.876.185.562
Persediaan barang jadi di lapangan	293.380.361.843
Persediaan suku cadang	20.104.761.484
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2.868.689.292
Jumlah	<u>1.034.176.711.455</u>

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Produk Putar	90.262.628.746
Produk Non Putar	159.970.766.018
Produk Quarry	3.324.744.823
Ready Mix	39.822.222.256
Jumlah	<u>293.380.361.843</u>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Produk Putar	185.111.122.119
Produk Non Putar	220.433.750.973
Produk Quarry	28.401.840.182
Jumlah	<u>433.946.713.274</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 17 dan 25.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pemasok	39.676.136.798
Subkontraktor	29.920.774.386
Persekot pekerjaan	5.113.561.802
Jumlah	<u>74.710.472.986</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

9. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	410.985.221.530	Finished goods in warehouse
	168.122.026.414	Raw materials
	96.610.983.556	Finished goods in the field
	16.730.034.139	Spare parts inventory
	2.014.986.659	Supplies of fuel oil and lubricant
Jumlah	<u>694.463.252.298</u>	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	46.661.987.241	Spun Concrete
	49.008.143.873	Precast Concrete
	940.852.442	Quarry Product
	-	Ready Mix
Jumlah	<u>96.610.983.556</u>	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	166.421.033.495	Spun Concrete
	216.311.433.507	Precast Concrete
	28.252.754.528	Quarry Product
Jumlah	<u>410.985.221.530</u>	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 17 and 25.

10. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	67.326.468.416	Suppliers
	3.279.215.218	Subcontractors
	4.346.398.840	Advance the work
Jumlah	<u>74.952.082.474</u>	Total

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	194.970.622.386
Biaya Produksi	20.898.505.842
Sewa Dibayar Dimuka	4.365.892.860
Jumlah	<u>220.235.021.088</u>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Material	43.898.326.074
Upah	11.216.771.554
Subkontraktor	102.164.396.691
Fasilitas Distribusi	37.691.128.067
Jumlah	<u>194.970.622.386</u>

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan suatu Aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek-Proyek yang masih dalam tahap Pelaksanaan sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak Ketiga	
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	8.025.111.201
Yayasan Santo carolus	757.322.216
Sino Road - Hutama Karya KSO	417.761.338
PT DWI Ponggo Seto	333.366.130
Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa	268.467.246
Lain-lain dibawah 500 Juta	5.019.931.919
	<u>14.821.960.050</u>
Pihak Berelasi	
Balai Perkeretaapian Sumbagut	36.543.938.891
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.106.878.460
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.462.299.276
Sino Road - Hutama Karya KSO	1.164.963.075
WIKA-SACNA KSO	1.152.060.454
Hutama Karya - GORIP KSO	409.428.343
	<u>59.839.568.499</u>
Jumlah	<u>74.661.528.549</u>

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	169.305.767.983
	90.657.046.564
	4.628.764.885
Total	<u>264.591.579.432</u>

Details of prepaid expenses is as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Project Implementation Cost	169.305.767.983
Production Cost	90.657.046.564
Prepaid Rent	4.628.764.885
Total	<u>264.591.579.432</u>

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Materials	39.407.033.142
Labour	408.540.721
Subcontractors	98.700.713.163
Distribution Facilities	30.789.480.957
Total	<u>169.305.767.983</u>

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

12. PROJECT ON PROGRESS

Projects in Progress It is an activity of a project or activities work projects that are being implemented and until the date of the financial statement.

Details that are Projects still in Progress as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Third Parties	
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	-
Yayasan Santo carolus	-
Sino Road - Hutama Karya KSO	-
PT DWI Ponggo Seto	-
Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa	-
Other Below 500 Million	-
Related Parties	
Balai Perkeretaapian Sumbagut	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-
Sino Road - Hutama Karya KSO	-
WIKA-SACNA KSO	-
Hutama Karya - GORIP KSO	-
Total	<u>-</u>

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

Pada Tanggal 23 Desember 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. mendirikan Perusahaan berbentuk Asosiasi yang merupakan kerjasama antara PT. Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 49%. PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung didirikan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi material.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Nilai Nominal / Par Value	
		Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	255.000.000	25.500.000.000	51,00%
- PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	245.000.000	24.500.000.000	49,00%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2017	Description
Jumlah Aset	92.661.898.824	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40.877.484.597	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51.784.414.227	Total Equity

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follows:

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	31 Desember / December 2017			
		Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan / Additional (Deduction) Participation	Bagian Laba Tahun Berjalan / Part of Profit Current Years	Akhir Penyertaan / Ending Of Participation
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49,00%	24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971
		24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971

Jumlah aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	31 Desember / December 2017		31 Desember / December 2016		
	Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	92.661.898.824	40.877.484.597	-	-	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Hasil usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Income statement of the associated companies are as follows:

	31 Desember / December 2017		31 Desember / December 2016		
	Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income	Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	89.970.770.319	1.784.414.227	-	-	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan Investasi Pada Ventura Bersama dengan sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

This account are investment in associated company so set forth as follows:

	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	6.709.923.050	-	WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO
WIKA Beton - Emrail KSO	675.595.851	-	WIKA Beton - Emrail KSO
Jumlah	7.385.518.901	-	Total

15 PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Tanah & Bangunan	4.380.000.000
Jumlah	<u>4.380.000.000</u>

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Saldo Awal Tahun	3.917.472.000
Perubahan Nilai Wajar	462.528.000
Saldo Akhir Tahun	<u>4.380.000.000</u>

Properti investasi berlokasi di Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Nomor 1 Balikpapan.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 4.380.000.000 berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan tertanggal 2 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Metode penilaian tersebut juga didasarkan pada Peraturan No. VIII.C.4 mengenai "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal" diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 462.528.000 dan Rp. 474.014.112 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	3.917.472.000	<i>Land & Building</i>
	<u>3.917.472.000</u>	Total

The movements of the investment properties are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	3.443.457.888	<i>At the beginning of the year</i>
	474.014.112	<i>Changes in fair value</i>
	<u>3.917.472.000</u>	<i>At the end of the year</i>

Investment properties are located in Balikpapan Complex Mall E. Walk BSB Block A Number 1 Balikpapan.

The investment properties as at December 31, 2017 amounted to Rp 4.380.000.000 are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dated Januari 2, 2018.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2017 and 2016 were using hierarchy Level 3.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rented out land and buildings is calculated using following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence

These valuation methods are also in accordance with the Regulation No. VIII.C.4 regarding the "Guidance on Valuation and Disclosure of Appraisal Report in the Capital Market" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter of the Chief of BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Gain on changes in fair value each amounted to Rp. 462,528,000 and Rp. 474,014,112 in 2017 and 2016 respectively, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember / December 2017						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2016/ Beginning December 31, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2017/ Ending Balance December 31, 2017	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	758.892.732.729	-	-	338.654.461	759.231.387.190	Land
Tambang	110.991.312.518	494.970.000	-	977.026.171	112.463.308.689	Mining
Prasarana	241.562.359.802	645.361.035	-	55.715.701.984	297.923.422.821	Infrastructures
Bangunan	181.515.539.411	-	-	43.223.097.444	224.738.636.855	Buildings
Perlengkapan	6.798.984.576	840.087.702	-	376.116.482	8.015.188.760	Office equipment
Peralatan	870.996.418.672	122.755.123.150	-	144.965.334.030	1.138.716.875.852	Plant equipment
Cetakan	334.774.526.408	53.966.605.303	-	54.099.397.650	442.840.529.361	Mold
Jumlah	2.505.531.874.116	178.702.147.190	-	299.695.328.223	2.983.929.349.528	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	143.134.051.391	87.457.147.653	-	(5.372.121.256)	225.219.077.788	Land
Tambang	726.170.942	388.856.853	-	(726.170.942)	388.856.853	Mining
Prasarana	17.550.546.107	66.133.889.700	-	(57.044.954.769)	26.639.481.038	Infrastructures
Bangunan	73.647.386.400	71.426.004.444	-	(36.824.443.748)	108.248.947.096	Buildings
Perlengkapan	-	324.664.750	-	-	324.664.750	Office equipment
Peralatan	49.189.404.160	181.805.811.061	-	(145.628.239.858)	85.366.975.363	Plant equipment
Cetakan	2.506.091.580	52.733.338.570	-	(54.099.397.650)	1.140.032.500	Mold
Jumlah	286.753.650.580	460.269.713.031	-	(299.695.328.223)	447.328.035.388	Total
Akumulasi Amortisasi						
Tambang	2.199.593.626	1.655.035.122	-	-	3.854.628.748	Mining
Akumulasi Penyusutan						
Prasarana	77.747.808.723	22.543.469.430	-	-	100.291.278.153	Infrastructures
Bangunan	41.115.980.355	9.214.678.385	-	-	50.330.658.740	Buildings
Perlengkapan	3.647.259.382	941.389.080	-	-	4.588.648.462	Office equipment
Peralatan	325.560.054.408	109.125.853.007	-	-	434.685.907.415	Plant equipment
Cetakan	122.790.900.968	35.256.323.659	-	-	158.047.224.627	Mold
Jumlah	570.862.003.835	177.081.713.561	-	-	747.943.717.396	Total
Nilai Buku	2.219.223.927.235				2.679.459.038.772	Book Value
31 Desember / December 2016						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015/ Beginning December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	758.892.732.729	-	-	-	758.892.732.729	Land
Tambang	91.158.977.316	-	-	19.832.335.202	110.991.312.518	Mining
Prasarana	221.033.939.420	357.561.987	-	20.170.858.395	241.562.359.802	Infrastructures
Bangunan	178.853.714.764	179.745.500	-	2.482.079.147	181.515.539.411	Buildings
Perlengkapan	4.878.563.910	1.549.210.333	-	371.210.333	6.798.984.576	Office equipment
Peralatan	715.114.283.583	9.372.254.849	-	146.509.880.240	870.996.418.672	Plant equipment
Cetakan	255.571.851.667	28.529.621.280	-	50.673.053.461	334.774.526.408	Mold
Jumlah	2.225.504.063.389	39.988.393.949	-	240.039.416.778	2.505.531.874.116	Total
Aset Sewa Pembiayaan						
Peralatan	3.996.765.340	-	-	(3.996.765.340)	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	-	142.396.425.220	-	737.626.171	143.134.051.391	Land
Tambang	71.395.588.288	-	-	(70.669.417.346)	726.170.942	Mining
Prasarana	7.838.502.340	21.061.581.051	-	(11.349.537.284)	17.550.546.107	Infrastructures
Bangunan	53.814.849.647	22.314.615.900	-	(2.482.079.147)	73.647.386.400	Buildings
Perlengkapan	-	371.210.333	-	(371.210.333)	-	Office equipment
Peralatan	56.186.759.700	94.237.624.498	-	(101.234.980.038)	49.189.404.160	Plant equipment
Cetakan	14.786.699.613	38.392.445.428	-	(50.673.053.461)	2.506.091.580	Mold
Jumlah	204.022.399.588	318.773.902.430	-	(240.039.416.778)	286.753.650.580	Total

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSET (Continued)

Keterangan	31 Desember / December 2016					Description
	Saldo Awal 31 Desember 2015/ Beginning December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	573.995.563	1.625.598.063			2.199.593.626	Mining
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	57.837.814.171	19.909.994.552	-	-	77.747.808.723	Infrastructures
Bangunan	33.247.751.734	7.868.228.621	-	-	41.115.980.355	Buildings
Perlengkapan	2.938.138.950	709.120.432	-	-	3.647.259.382	Office equipment
Peralatan	242.259.888.166	81.913.230.849	-	1.386.935.393	325.560.054.408	Plant equipment
Cetakan	97.886.414.672	24.904.486.296	-	-	122.790.900.968	Mold
Aset Leasing	1.264.283.741	122.651.652	-	(1.386.935.393)	-	Leasing Assets
Jumlah	435.434.291.434	135.427.712.401			570.862.003.835	Total
Nilai Buku	1.997.514.941.320				2.219.223.927.235	Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing - masing sebesar Rp 747.943.717.396 dan Rp 570.862.003.835 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively amounted Rp 747,943,717,396 and Rp 570,862,003,835 which are allocated to cost of good sold.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp.148.972.133.962 dan Rp.104.145.873.278.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp. 148,972,133,962 and Rp.104,145,873,278

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440,065,061,000 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
 - Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
 - Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

- Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial.
 - Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
 - Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.
- Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.
- Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.
- Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambahan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 88%, bangunan 95%, peralatan pabrik 87%, cetakan 21% yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 20 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung serta Peralatan alat berat di PPB Sumatra Utara dan PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sesuai surat bank No. R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) senilai Rp.125.000.000.000,- dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 17. Kedua fasilitas tersebut berlaku mulai tanggal 13 September 2017 sampai 13 September 2018

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor,HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojoosongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional senilai Rp 385.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, Fasilitas Kredit NCL senilai Rp 285.000.000.000 sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, Fasilitas Treasury Line senilai USD 1,000,000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, fasilitas Supplier Financing senilai 300.000.000.000,- sesuai dengan Surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017, fasilitas Bill Purchasing Line senilai Rp 10.000.000.000,- sesuai surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017. Semua fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2017 sampai 10 Mei 2018.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor , PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 17.

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 396.329.268.000 pada 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.17.00028	10/10/17 s.d 10/10/18	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.17.00031	15/12/17 s.d 15/12/18	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.17.00012	25/04/17 s.d 25/04/18	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.17.00029	20/10/17 s.d 20/10/18	16.826.200.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	1115010117001851	07/05/17 s.d 07/05/18	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.17.00024	01/08/17 s.d 01/08/18	20.621.050.000
PT. Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010117005104	15/12/17 s.d 15/12/18	21.603.500.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	011700034889	07/05/17 s.d 07/05/18	69.409.930.000
PT. Asuransi Himalaya	Bangunan, Mesin dan Peralatan Pabrik Karawang	10.03.01.17.02.0.00178	13/02/17 s.d 13/02/18	72.008.700.000
PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	Asuransi Alat Berat CP Bogor	FP021217000008.	01/02/17 s.d 01/02/18	5.949.335.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan , Mesin dan Peralatan CP Bogor	011700030418	01/02/17 s.d 01/02/18	13.535.323.000
Jumlah				396.329.268.000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

16. FIXED ASSET (Continued)

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office,Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 88%, building 95%, plant equipment 87%, molding 21% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with HGB certificate No. 118, 130, and 20 area of 50,186 m2 located at Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 m2 located in Bumi Agung Village, Natar District Pesawaran, Lampung and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory and Lampung Concrete Product Factory are used as collateral to PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. according to bank letter No. R.II.177-OKD / DKR-2/09/2017, in the form of Working Capital Credit facility (KMK) amounting to Rp.125,000,000,000, - and Bank Guarantee / SBLC Facility valued at Rp.50,000,000,000. See note 17. Both facilities are valid from 13 September 2017 to 13 September 2018.

Land assets with certificate of HGB No.408,14, and 25 covering 65,103 m2 located in Pasuruan Street, SHGB No. 3 area of 36,845 m2 located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojoosongo Boyolali and HGB No. 6 located in Makasar Industrial Zone are pledged as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Revolving KMK Loan facility amounting to Rp 15,000,000,000, - pursuant to the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.282 / ADD / 2017, Transaction Capital Working Capital Credit facility amounting to Rp 385,000,000,000 in accordance with the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.281 / ADD / 2017, NCL Credit Facility amounting to Rp 285,000,000,000 under the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.280 / ADD / 2017, Treasury Line Facility valued at USD 1,000,000 in accordance with the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.283 / ADD / 2017, Supplier Financing facility worth 300,000,000,000, - pursuant to Bank Letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017, Bill Purchasing Line facility worth Rp 10,000,000,000, - pursuant to Bank letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017. All facilities are valid for a period of less than 1 (one) year starting from May 11, 2017 to May 10, 2018.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor , PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 17.

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 396,329,268,000 on December 31, 2017 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	3.237.122.136	978.551.671
Fixed Loan	270.000.000.000	170.000.000.000
Non Cash Loan	289.878.068.672	71.624.124.954
Subjumlah	563.115.190.808	242.602.676.625
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	178.941.876	62.137.400.081
Subjumlah	178.941.876	62.137.400.081
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	170.000.000.000	30.000.000.000
Non Cash Loan	66.975.389.080	-
Subjumlah	236.975.389.080	30.000.000.000
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	25.000.000.000	5.000.000.000
Subjumlah	25.000.000.000	5.000.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		
Pinjaman Rekening Koran	310.000.000.000	-
Non Cash Loan	109.123.559.078	-
Subjumlah	419.123.559.078	-
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit Investasi	-	10.000.000.000
Subjumlah	-	10.000.000.000
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	1.024.162.173	-
Subjumlah	1.024.162.173	-
Jumlah	1.245.417.243.015	349.740.076.706

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS. CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, dan No. WBG.CB2/ SCD.SPPK.010/2017

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 300 Miliar, Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000, dan Bill Purchasing Line Rp 10 Miliar

Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.95% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

17. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding		
Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Loan Account	978.551.671	170.000.000.000
Fixed Loan	170.000.000.000	170.000.000.000
Non Cash Loan	71.624.124.954	71.624.124.954
Subtotal	242.602.676.625	242.602.676.625
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Loan Account	62.137.400.081	62.137.400.081
Subtotal	62.137.400.081	62.137.400.081
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	30.000.000.000	30.000.000.000
Non Cash Loan	-	-
Subtotal	30.000.000.000	30.000.000.000
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Loan Account	5.000.000.000	5.000.000.000
Subtotal	5.000.000.000	5.000.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		
Account Receivable Financing	-	-
Fixed Loan	-	-
Subtotal	-	-
Subsidiaries - PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Investment Credit	10.000.000.000	10.000.000.000
Subtotal	10.000.000.000	10.000.000.000
Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Loan Account	-	-
Subtotal	-	-
Total	349.740.076.706	349.740.076.706

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 4, 2017 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/ CCL.283/ADD/2017, and No.WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000, and Bill Purchasing Line Rp 10 billion.

The interest rate is about 8.25% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2017 until June 10, 2018.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan- perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK. Memberikan secara tertulis rencana penjualan Treasury Stock sesuai RKAP 2017 dan diserahkan ke BANK paling lambat tanggal 31 Desember 2017.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- a. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
DEBTOR basic change. If the change in the articles of association is related to the shareholder structure which causes PT Wijaya Karya (Persero) Tbk not to become the controlling shareholder, it must obtain prior approval from BANK.*
- b. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Holding new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with core (business-specific) businesses different from DEBITUR; or investment / investment in the new company caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. no longer a shareholder of DEBITURE or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.*
- c. *Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBITURE or acquisition or consolidation with the parties the other three or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No more controlling shareholder of DEBITUR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- d. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder in DEBITUR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK.*
- e. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBITUR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- f. *Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK. Notifying in writing to the BANK plan of sale of Treasury Stock and deliver to BANK no later than December 31, 2017.*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 103.69% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.93%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 12 September 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penanggungan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

Debitur wajib menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset perusahaan debitur
- Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.93%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R.

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 kami menyepakati perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan nomor BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari 50 Milyar menjadi 200 Milyar dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar berubah menjadi 200 Milyar.

Tingkat bunga berkisar 9.50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 Oktober 2017 sampai dengan 8 November 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 103.69% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 157.93%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

On September 12, 2017 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. With interest rates ranging from 10% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2017 until 13 September 2018.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable with Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related agreements are :

Debtor must submit a written notification letter to the Bank in the following cases:

- Perform merger, acquisition, investment, go public and debt assets of the debtor company
- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. paid off.

Financial ratios that must be considered :

Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 157.93%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R.

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp 50 billion . On October 25, 2017 we agreed to the amendment of Extension and Additional Credit Facility with BIN / 2.2 / 487 / R number where there are additional Working Capital facilities from 50 Billion to 200 Billion and Non Cah Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp 50 Billion changed to Rp 200 Billion.

The interest rate is around 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 25, 2017 until November 8, 2018.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Rp 100 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Diwajibkan menyampaikan atau menyerahkan secara rutin dan tepat waktu
 - Laporan Keuangan (Home Statement) setiap triwulan yang telah disahkan Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak akhir periode laporan.
 - Laporan Keuangan Audited setiap tahun yang dibuat oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BNI paling lambat 6 (enam) bulan sejak akhir periode laporan atau pada tanggal 30 Juni tahun berikutnya. Laporan Keuangan yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pajak dan merupakan lampiran dari SPT Tahunan PPh.
 - Apabila terjadi keterlambatan atau tidak menyampaikan Audited Report melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, kualitas kredit akan diturunkan satu tingkat dan dinilai setinggi-tingginya Kurang Lancar serta akan dikenakan denda 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) p.a dari maksimum kredit yang dihitung berdasarkan hari keterlambatan. Penggunaan kantor akuntan publik terdaftar di BNI dan/atau disetujui oleh Kementerian BUMN yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, kecuali untuk kantor akuntan publik yang termasuk dalam daftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau 10 (sepuluh) besar di Kementerian Keuangan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNI setiap peristiwa tersebut di bawah ini:
 - Adanya permohonan pailit yang diajukan oleh pihak lain kepada Pengadilan Niaga.
 - Adanya proses perkara, baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
 - Terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang termasuk sebagai peristiwa cedera janji.
 - Bilamana terjadi kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan yang menjadi jaminan di BNI.
 - Bilamana membentuk anak perusahaan baru.
- c. Wajib memelihara dan mempertahankan agar setiap ijin, lisensi dan persetujuan untuk tetap berlaku sesuai yang disyaratkan berdasarkan
- d. Wajib membayar semua kewajiban perpajakan.
- e. Wajib membayar kewajiban yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit.
- f. Wajib menggunakan fasilitas kredit yang telah diterima sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- g. Wajib memenuhi ketentuan dan memiliki perijinan terkait dengan lingkungan hidup apabila perlu sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BNI selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah melakukan tindakan-tindakan dibawah ini:
Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi) selain daripada hal berikut:
 - a) Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah republik indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material
 - b) Tindakan Korporasi dengan ketentuan bahwa Tindakan Korporasi tersebut dilakukan dengan syarat:
 - Akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity) dan Akan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukannya Tindakan Korporasi.
 - Tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi
 - Tindakan Korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

Affirmative Covenants related agreements include:

- a. Required to submit or submit regularly and on time to BNI include:
 - Quarterly reports approved by the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.
 - Audited Annual Financial Statements made by a Public Accountant registered in BNI no later than 6 (six) months from the end of the reporting period or on 30 June of the following year. Financial Statements submitted in accordance with the provisions of the tax and is an annex of the Annual Income Tax Return.
 - When there is a delay or not submitting the Audited Report exceeding the specified time limit, the credit quality will be lowered one level and rated as High as Substandard and shall be subject to a fine of 0.25% (zero point twenty five percent) pa of the maximum credit which is calculated by the day of the delay. The use of a public accounting firm registered with BNI and / or approved by the same SOE Ministry (including partners) is permitted only in 3 (three) consecutive fiscal years, except for public accounting firms listed in the Financial Services Authority (OJK) or 10 (ten) major in the Ministry of Finance for a maximum of 6 (six) consecutive years and shall be conducted by a public accountant for at least 3 (three) consecutive yearbooks.
- b. Shall notify in writing to BNI each of the events below:
 - There is a bankruptcy petition filed by another party To the Commercial Court.
 - The existence of a case, civil or criminal process involving the Company and the assets of the company.
 - Occurred an event or condition that was included as an event of A mortal injury.
 - Whenever There is a loss or damage To the property that becomes A guarantee in BNI.
 - Whenever form a new subsidiary.
- c. Shall maintain and maintain that any license, license and consent to remain in
- d. Obligated to pay all tax obligations.
- e. Obligated to pay the obligations required in the Credit Agreement.
- f. Shall use the credit facility which has been received in accordance with the purpose of its use.
- g. Shall comply with the provisions and have environmental related licenses if necessary as required by applicable laws and regulations.
- h. Notify in writing to BNI not later than 30 days after taking the following actions:
Conduct consolidation, merger, separation, liquidation of the company or reconstruction (Corporate Action) other than the following:
 - a) Reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have any material consequences
 - b) Corporate Actions provided that such Corporate Action is subject to the following conditions:
 - Will be A surviving legal entity and Will have the same legal status after Corporate Action.
 - No material consequences after Corporate Action takes place.
 - Corporate Action required by prevailing laws and regulations.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

- i. Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, selama rasio keuangan masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER < 400% dan DSC >100%, apabila tidak memenuhi financial covenant maka Saudara harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BNI.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Tanpa persetujuan tertulis dari BNI, tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi fasilitas kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.
- c. Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang.
- d. Melakukan perubahan bentuk badan hukum.
- e. Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali dengan adanya penjaminan atau pinjaman tersebut masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER <400% dan DSC >100% maka cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 021/PFPA-DBSI/1-2/2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR+2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 1480/XII/DBSI/IBG-JKT/2017 adalah dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 7 Januari 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan).

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

- i. Receiving additional credit facilities from other banks / financial institutions or issuing bonds, as long as financial ratios still meet the financial covenant CR> 100%, DER < 400% and DSC > 100%, if not fulfilling the financial covenant then you must obtain a written agreement from BNI .

Negative Covenants related to the agreement are:

- a. Without BNI's written approval, it is not allowed to change the main business activities as stated in the company's articles of association which may reduce the Company's ability to pay off the credit facility to the Bank, unless required by applicable laws and regulations.
- b. Sell or transfer rights or transfer all or any of the Company's assets / assets in one transaction or in several transactions except:
- Sell or transfer assets with the provisions of an arm's length and in the course of running a day-to-day business.
 - Selling or otherwise transferring assets in lieu or replaced other assets of comparable or better type, nature and quality.
 - Selling or transferring assets for reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sale of such assets has no material effect.
 - Selling or transferring useless or unused assets.
- c. Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.
- d. Modify or change Company's business entity.
- e. Provide guarantees or loans to a subsidiary, unless the underwriting or loan still meets the financial covenant CR> 100%, DER <400% and DSC> 100% then simply notify in writing to BNI.

Financial ratios that must be considered :

Minimum number of Current Ratio and Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.

PT Bank DBS Indonesia

On January 23, 2017 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 021/PFPA-DBSI/1-2/2017.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest LIBOR+2%.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 1480 / XII / DBSI / IBG-JKT / 2017 is from December 8, 2017 until January 7, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventor

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Menyerahkan kepada Bank:
- (i) foto kopi sesuai asli dari laporan keuangan tahunan Nasabah yang telah diperiksa (*audited*) oleh pemeriksa keuangan Independen (*independent financial auditor*). Auditor yang termasuk dalam daftar panel Auditor Bank dan/atau yang disetujui oleh Bank, dan laporan tahunan konsolidasi (jika ada) yang dibuat berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku di Indonesia dan prinsip-prinsip dasar akuntansi segera setelah laporan tersebut tersedia, akan tetapi tidak lebih lama dari 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah berakhirnya tahun buku berjalan.
 - (ii) foto kopi sesuai asli laporan manajemen nasabah yang sekurang-kurangnya memuat laporan keuangan yang dipersiapkan secara internal dan laporan laba nuntuk setiap akhir triwulan, segera setelah tersedia akan tetapi tidak lebih lama dari 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan berjalan, kecuali untuk triwulan keempat.
 - (iii) laporan persediaan barang triwulanan dari nasabah yang dijaminkan ke Bank selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
 - (iv) laporan piutang/tagihan triwulanan dari Nasabah yang dijaminkan ke Bank selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
 - (v) segala informasi, pernyataan, konfirmasi dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan oleh Bank dari waktu ke waktu akan tetapi tidak lebih lama dari 30 (tiga puluh) hari kalender setelah informasi tersebut diatas tersedia.
- b. segera menyampaikan pemberitahuan kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila mengetahui terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- (i) terjadi suatu cidera janji, proses arbitrase atau administratif, proses perkara baik perdata maupun pidana maupun perkara yang berhubungan dengan kewajiban pajak nasabah atau proses perkara di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah.
 - (ii) perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah dan/atau kondisi keuangan Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah melakukan kewajiban pembayaran pada Bank;
- c. segera menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tigapuluh) hari kalender, apabila terjadinya hal-hal sebagai berikut:
- (i) Perubahan terhadap anggaran dasar nasabah.
 - (ii) mengubah susunan pengurus dan komisaris Nasabah
 - (iii) mengubah susunan pemegang saham Nasabah
 - (iv) membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk-apapun kepada para pemegang saham Nasabah
 - (v) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran.
 - (vi) mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
 - (vii) membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
 - (viii) menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

Affirmative Covenants related to the agreement are as follows:

- a. *Submit to the bank:*
- (i) *copies of the original copies of the Customer's annual financial statements that have been audited by an independent financial auditor. Auditors included in the Bank's Auditor's panel list and / or approved by the Bank, and the consolidated annual report (if any) established under Indonesian laws and regulations and the basic principles of accounting as soon as they are available, but not more length of 180 (one hundred and eighty) calendar days after the end of the current fiscal year.*
 - (ii) *copy of client's managerial report which at least contains internal financial statement and comprehensive income statement of every quarters no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter, except in fourth quarter.*
 - (iii) *client's quarterly report of inventories which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.*
 - (iv) *client's quarterly report of receivables which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.*
 - (v) *any informations, statements, confirmations, and / or other documents that are needed by the Bank from time to time no later than 30 calendar days after the aforementioned items are available.*
- b. *immediately submit notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence if client's discover these following events:*
- (i) *breach of agreements, arbitration or administration process, court of justice regarding client's tax obligation or any crime that may affect client's business.*
 - (ii) *material modification that can affect client's business or financial condition and / or client's ability to fulfill its payment obligations to the Bank;*
- c. *immediately submit written notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence in case these following events happen:*
- (i) *change in client's statute / charter.*
 - (ii) *change in client's managerial and / or commissioner composition.*
 - (iii) *change in client's shareholder composition.*
 - (iv) *any forms of distribution or payment of dividends to client's shareholders.*
 - (v) *apply for bankruptcy or delayed payments.*
 - (vi) *pledge as a borg to third party(ies).*
 - (vii) *prepare or sign material treaty(ies) which would benefit client's board of directors, commissioners, shareholders, or any parties that are related to them.*
 - (viii) *receive new or additional loans from other banks / third parties.*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

- d. memberikan kesempatan kepada Bank untuk berperan serta apabila Nasabah bermaksud untuk melakukan sekuritisasi, mengajukan permohonan pembiayaan kembali, mengajukan permohonan pembiayaan modal kerja, menerbitkan obligasi, penawaran umum perdana dan kegiatan-kegiatan penggalangan dana lainnya.
- e. mensubordinasikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan dalam bentuk apapun yang diperoleh Nasabah dari direktur, komisaris, pemegang saham dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah terhadap Fasilitas Perbankan
- f. menjaga dan mempertahankan:
- (i) Gearing Ratio sebesar-besarnya 2,5x (dua koma lima kali) pada setiap saat.
 - (ii) Interest Service Coverage Ratio sekurang-kurangnya 1,5x (satu koma lima kali) pada setiap saat,
 - (iii) kepemilikan saham mayoritas Nasabah oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g. menyatakan bahwa Ketentuan kondisi cross default bertaku terhadap fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank dan/atau pihak ketiga lainnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang dibuat antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan Bank dan/atau pihak ketiga lainnya.
- h. Nasabah berjanji kepada Bank bahwa selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank, baik berdasarkan perjanjian ini, perjanjian jaminan maupun perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Fasilitas Perbankan, bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Nasabah tidak akan:
- (i) Mengubah jenis usaha Nasabah
 - (ii) Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham- saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau Instrumen-instrumen sejenis lainnya.
 - (iii) memindahtangankan sebagian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
 - (iv) membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari.
 - (v) Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp 100 Milyar serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, dan Guarantee dengan limit Rp 500 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

- d give the Bank opportunities to take part if client intend to undertake securitization, apply for refinancing and / or capital loans, issue obligations, exercise initial public offering (IPO) and other fundraising activities.
- e subordinate client's loans and / or any form of financial facilities which are obtained from client's directors, commissioners, shareholders and / or subsidiaries toward banking facilities.
- f. maintain the following conditions:
- (i) Gearing Ratio is no more than 250% at all times.
 - (ii) Interest Service Coveraee is at least 150% of all times.
 - (iii) Majority share ownership is held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g state that cross default condition is applied to banking facilities given by the Bank and / or other third parties to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based on banking facilities' agreement which are made by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with the Bank and / or other third parties.
- h client promised the Bank that as long as client still has any obligations to the Bank, whether it is based on this agreement or any other agreements related to banking facilities, client will never do the following acts without written approval from the Bank:
- (i) change client's business type
 - (ii) change client's form and / or legal status, liquidate, merge, integrate, and / or disband and / or execute other actions for the benefit of client's creditor (except the Bank) including new shares issuance and / or selling existing shares, option rights, warrants, or other similar instruments.
 - (iii) transfer major or material assets or company's ownership in any forms and any means to third parties.
 - (iv) settle any debts to client's shareholders, directors, commisioners, and / or parent or subsidiaries in any forms, whether they are existing debts or debts that will arise in the future.
 - (v) cause or oivina approval to actions that will cause capital expenditure.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp 100 billion and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp 500 Billion.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Net Worth maksimal 350%, sedangkan Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini sebelum melakukan penarikan Fasilitas Loan on Note :

- a. Menyerahkan kepada pemberi pinjaman salinan dari perjanjian pembiayaan terhadap supplier atau dokumen sejenis antara peminjam dengan supplier (Satu kali untuk tiap supplier).
- b. Menyerahkan dokumen pendukung seperti salinan sesuai asli dari kontrak proyek atau tagihan / invoice
- c. Tagihan / Invoice yang dapat diterima oleh pemberi pinjaman maksimum berumur 3 (tiga) bulan sebelum tanggal penarikan , dengan ketentuan bahwa tagihan / invoice yang akan dibiayai oleh pemberi pinjaman belum pernah dibiayai oleh bank lain atau lembaga keuangan lain.

Syarat tambahan

- a. Sertifikat jaminan fidusia atas piutang peminjam yang membuktikan kesempurnaan pendaftaran jaminan fidusia atas piutang peminjam yang harus dipenuhi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal perjanjian fasilitas
- b. Penginjian daftar piutang peminjam yang akan dialihkan secara fidusia untuk kepentingan pemberi pinjaman, yang diserahkan kepada pemberi pinjaman setiap triwulanan selambat-lambatnya 90 (Sembilan Puluh) hari kalender sejak berakhirnya triwulan tersebut.
- c. Pendaftaran Daftar Piutang Peminjam akan dilakukan setiap tahun pada kantor pendaftaran fidusia terkait atau pada saat diminta oleh pemberi pinjaman.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT HSBC Indonesia dengan nomor No.JAK/000545/U/171030 .

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan sejumlah 100 Milyar dan Non Cash Loan sebesar 500 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu Term Landing Rate 4.3 % dan Best Landing Rate 5%.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 12 Desember 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan pada sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp. 600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Debitur akan memberikan pemberitahuan kepada Bank untuk peristiwa-peristiwa berikut ini :

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debitur.

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Debitur, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables).

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio minimal 100% and Debt to Net Worth maximal 350%, while Interest Coverage (EBITDA / Interest Expense) ratio minimal 200%

Debtor must fulfill following requirements to be able to withdraw the Loan on Note facility:

- a Submit a copy of financing agreements toward suppliers or other similar documents to the creditor (one for each supplier).
- b Submit supporting documents such as copies of project contracts or invoice.
- c Invoice received by creditor has to be approximately 3 months before the withdrawal date, provided that the aforementioned invoice has never been financed by other Banks or financial institutions.

Additional requirements

- a Fiduciary guarantee certificate of debtor's receivable which prove the completeness of fiduciary guarantee registration of debtor's receivable has to be fulfilled in 30 calendar days after the agreement's date.
- b Updated list of debtor's receivable that will fiduciarily transferred to the creditor's behalf must be submitted to creditor every quarter no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
- c Registration of debtor's receivable list will be done annually at the nearest fiduciary registration office or when asked by the creditor.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 12, 2017, the Company signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with PT HSBC Indonesia under No.JAK / 000545 / U / 171030

The facilities provided in the form of cash loan facilities amounting to 100 billion and Non Cash Loan of 500 billion. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

The facility agreement validity period is December 12, 2017 until May 31, 2018.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp. 600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The Debtor shall notify the Bank of the following events:

- Declare or make a dividend payment or share capital or wealth to shareholders and / or directors of Debtor.

- Make, bear or permit the existence of an underwriting of any non current asset, mortgage, mortgage or security right whatsoever to the property, assets or income of Debtor, either current or future

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

- Membuat, mengadakan atau mengijinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau

- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

Debitur setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah 50 Milyar, *Uncommitted Vendor Financing Facility* sebesar 300 Milyar, dan *Uncommitted Short Term Loan Facility* sebesar 250 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *BTMU USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Uncommitted Trade Facility dan Uncommitted Vendor Financing Facility* serta *BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Uncommitted Short Term Loan Facility*

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 12 Desember 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar Rp. 600 Milyar

Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor wajib mempertahankan hal-hal ini :

- Cash Ratio minimal 1 kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal 2.5 kali.

Hal-hal yang wajib dilakukan:

- Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas Fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor berjanji dan setuju melaksanakan hal-hal dibawah ini yaitu antara lain tetapi tidak terbatas pada :

Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank:

- Memberikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk setiap tahun fiskal dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal penutupan dari setiap tahun fiskal.

- Memberikan laporan keuangan triwulanan dan/atau semester fiskal dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak hari terakhir dari setiap triwulan dan/atau semester fiskal.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

- Create, authorize or permit any debt or liability (including lease obligations or guarantees) except for (a) payables arising under this agreement and (b) accounts payable arising in the ordinary course of business; or

- Provide a loan or credit to any company or other person except to credits granted independently and reasonably in daily business practice.

Debtor agrees to sub-subsidize all shareholder loans that are currently or will be incurred in the future against facilities provided by the Bank. .

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain the majority shareholder of the Debtor.

The debtor must arrange an active operational account with the Ban.

Debtor shall ensure that new lenders with similar facilities will have equal standing in relation to the Bank's guarantee and payment obligation.

Debtor shall keep, provided that another Bank of Debtor also applies the following financial agreement:

- Current ratio minimum 1 times
- Leverage ratio at a maximum of 4 times
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

On December 12, 2017, the Company signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.

The facilities provided in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to 50 Billion, *Uncommitted Vendor Financing Facility* of 300 Billion, and *Uncommitted Short Term Loan Facility* of 250 Billion. Interest according to agreement is *BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility* and *BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility*

The facility agreement validity period is December 12, 2017 until May 31, 2018.

Collaterals of the agreement are *Inventory and bills* with a combined value of Rp. 600 Billion

The Obligor promises and agrees that as long as there are any amount of available facility limit or as long as it remains unpaid all the obligations of payment by the Obligor to the Bank under this Agreement, the Obligor shall retain these matters :

- Cash Ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio max 2.5 times

Things that must be done

Obligor pledged and agreed that as long as there are any amount of balance in the available loan facility, or as long as the agreements are not settled, Obligor will comply to following conditions:

Deliver to the Bank in the form with details acceptable to the Bank:

Provide audited financial statements for each fiscal year within a period of 180 (one hundred and eighty) days from the closing date of each fiscal year.

Provide quarterly financial statements and / or fiscal semester within 45 (forty five) days from the last day of each quarter and / or fiscal semester.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

Obligor akan menyampaikan pemberitahuan disertai alasannya apabila terdapat kemungkinan terjadinya keterlambatan atas kewajiban Obligor dalam melakukan penyampaian hal-hal sebagaimana disebutkan dalam butir tersebut diatas.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur atau $\geq 51\%$.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 dan No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan yang semula Rp 30 Milyar menjadi Rp 60 Milyar dengan tambahan jaminan berupa fidusia piutang dan persediaan.

Tingkat bunga sebesar 9,95% - 10,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan tidak bergerak yang berdiri di atasnya diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 90 Milyar, tagihan / piutang usaha kepada pihak ketiga diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar, serta seluruh stok / persediaan diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- b. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to I minimal sebesar 110%. Saat ini Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 101,12% dan Leverage Ratio Perseroan lebih buruk dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 148,49% dan EBITDA to I Perseroan jauh lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 2822%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada Bank CIMB Niaga dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. : 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp. 10 Milyar dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp. 40 Milyar. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai 9.25% per tahun.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

Company will notify and submit proper explanations to the Bank if Company's aforementioned obligations cannot be delivered on time.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain as the majority shareholder of the Debtor or $\geq 51\%$.

Debtor shall administer its active operating account to the Bank.

Debtor shall ensure equal standing of the Bank with Debtor's other Creditors in terms of debts settlements.

Debtors will maintain, under the condition if other Debtor's Banks require, the following financial agreements:

- Current ratio at least 1 time
- Maximum of 4x leverage ratio
- Minimum of 2x EBITDA ratio

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 9th, 2017 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 and No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion with additional Collateral receivable to third party and inventories.

The interest rate is 9,95% - 10,00% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31th, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2017.

Collateral for the agreement in the form of land and unremovable building above the land binded with land security right level I amounted Rp 90 Billion, invoice / receivable to third party binded by fiducia amounted Rp 20 Billion, and all stock / inventories binded by fiducia amounted Rp 20 Billion.

These action below should not be done regarding bank loan agreement (Negative Covenants) :

- a. Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- b. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to I minimum 110%, whereas Company's Current Ratio is better than the ratio requirement amounted 101,12% and Company's Leverage Ratio is worse than the ratio requirement amounted 148,49% and Company's EBITDA to I is far better than the ratio requirement amounted 2822%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, the Company has entered into loan agreement with Bank CIMB Niaga under the agreement No. 3 year 2017 and has been extended with amendment of agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 and will be end on July 14, 2018. Facilities provided in the form of Account Loans with a ceiling Rp. 10 Billion and Special Transaction Loan consisting of Working Capital Credit and Non Cash Loan with total value of Rp. 40 Billion. The interest rate ranges from 9% to 9.25% per annum.

18. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Utang pemasok	584.423.085.647
Utang investasi	49.638.385.050
Utang subkontraktor	279.212.199.516
Utang investasi dalam proses	30.298.627.747
Utang pemasok dalam proses	279.815.552.474
Jumlah	<u>1.223.387.850.434</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	1.136.288.908.025
US Dollar	9.049.265.921
SGD	-
Euro	667.485.297
Subjumlah	<u>1.146.005.659.243</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	77.382.191.191
Jumlah	<u>1.223.387.850.434</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	345.112.869.001
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	619.190.339.948
> 61 - 150 hari	229.022.966.030
> 151 - 360 hari	19.088.486.784
> Lebih dari 360 hari	10.973.188.671
Jumlah	<u>1.223.387.850.434</u>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	1.146.005.659.243
Pihak Berelasi	77.382.191.191
Jumlah	<u>1.223.387.850.434</u>

18. TRADE PAYABLES

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Payable to foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	301.947.782.829	Supplier payables
	32.692.522.730	Investment payables
	165.355.829.261	Subcontractors payables
	1.156.035.400	Investment Payables in process
	162.983.296.265	Payables in process
	<u>664.135.466.485</u>	Total

Details of account payables based on foreign currency :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	614.379.227.744	Third Parties
	1.977.213.769	Rupiah
	5.849.951	US Dollar
	-	SGD
	-	Euro
	<u>616.362.291.463</u>	Subtotal
		Related Parties
	47.773.175.022	Rupiah
	<u>664.135.466.485</u>	Total

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received by company are as follows :

	175.938.273.132	Current Due
		Overdue :
	397.983.601.807	> 1 - 60 days
	74.991.765.105	> 61 - 150 days
	10.256.463.657	> 151 - 360 days
	4.965.362.784	> Over 360 days
	<u>664.135.466.485</u>	Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	616.362.291.463	Third Parties
	47.773.175.022	Related Parties
	<u>664.135.466.485</u>	Total

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
PT Kingdom Indah	69.822.081.990	29.411.959.750	PT Kingdom Indah
PT Inti Roda Makmur	45.162.640.890	4.053.865.210	PT Inti Roda Makmur
PT Sumiden Serasi	36.069.104.782	8.915.313.300	PT Sumiden Serasi
PT Komponindo Betonjaya	33.917.195.448	13.539.053.049	PT Komponindo Betonjaya
PT Inti Sumber Bajasakti	29.870.291.706	9.888.664.925	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Sinar Indah Jaya Kencana	26.554.607.600	10.343.916.700	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Focon Indo Beton	23.091.446.150	4.091.908.419	PT Focon Indo Beton
PT Mills & Mines International	18.244.340.440	3.336.641.900	PT Mills & Mines International
PT Balikpapan Readymix	15.932.430.025	-	PT Balikpapan Readymix
CV Delta Mas	14.616.364.150	6.170.446.500	CV Delta Mas
PT Wisisco Baja Putra	14.568.738.265	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Sinar Indah Perkasa	11.914.916.950	9.322.502.500	PT Sinar Indah Perkasa
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	11.740.197.114	6.186.665.909	PT Cahaya Mulia Indoperkasa
PT Sekasa Inti Perkasa	10.267.220.294	-	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Motive Mulia	8.850.317.475	-	PT Motive Mulia
PT Bohlindo Teknik	7.419.249.580	3.793.196.400	PT Bohlindo Teknik
PT Kabatama Raya	6.675.119.570	-	PT Kabatama Raya
PT Cemindo Gemilang	5.604.810.700	-	PT Cemindo Gemilang
PT Kimia Konstruksi	4.421.200.000	-	PT Kimia Konstruksi
PT Holcim Indonesia Tbk	4.355.793.250	4.766.463.832	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Karunia Beton Lestari	4.154.101.350	-	PT Karunia Beton Lestari
PT Handala Citra Bohlindo	3.820.975.000	1.144.435.000	PT Handala Citra Bohlindo
PT Adimix Precast Indonesia	3.752.936.500	-	PT Adimix Precast Indonesia
PT Ciwaringin	3.728.773.010	-	PT Ciwaringin
PT Lintang Baru Perdana	3.604.745.740	5.061.173.500	PT Lintang Baru Perdana
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	3.304.957.757	3.360.845.564	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
Jui Shin Indonesia	2.756.838.843	4.441.894.548	Jui Shin Indonesia
PT Muara Lancar Abadi	519.964.000	3.638.192.850	PT Muara Lancar Abadi
PT Master Steel	-	7.720.528.875	PT Master Steel
PT Interworld Steel	-	12.880.483.063	PT Interworld Steel
PT Bilah Baja Makmur	-	5.290.700.046	PT Bilah Baja Makmur
PT Samudra Tirta Raya	-	3.513.189.500	PT Samudra Tirta Raya
Lain-lain dibawah 3 miliar	138.799.166.011	100.952.840.524	Other below 3 billion
Subjumlah	563.540.524.590	261.824.881.864	Subtotal
Utang Investasi			Investment payables
CV Delta Mas	30.538.794.000	6.087.767.500	CV Delta Mas
PT Jatim Bromo	2.375.378.176	-	PT Jatim Bromo
PT United Tractors Tbk.	2.370.000.000	-	PT United Tractors Tbk.
PT Utama Wisesa Karya	1.994.253.000	-	PT Utama Wisesa Karya
PT MHE-Demag Indonesia	1.732.000.000	-	PT MHE-Demag Indonesia
PT Mega Unggul Teknik	1.423.000.000	-	PT Mega Unggul Teknik
PT Loka Ganda Artha	1.401.000.000	702.750.000	PT Loka Ganda Artha
PT Bintang Kencana Teknik	1.159.415.000	-	PT Bintang Kencana Teknik
PT Artha Mega	751.794.000	1.707.075.000	PT Artha Mega
PT Karya Baja Sentosa	512.000.000	1.307.891.344	PT Karya Baja Sentosa
PT Primacipta	167.116.000	1.882.600.000	PT Primacipta
PT Buana Panca Pratama	-	5.116.830.198	PT Buana Panca Pratama
PT Riky Wijaya	-	2.146.803.235	PT Riky Wijaya
PT Santosa Mitra	-	1.370.000.000	PT Santosa Mitra
PT Prima Niaga Selaras	-	1.193.470.587	PT Prima Niaga Selaras
Lain-lain dibawah 1 miliar	5.213.634.874	11.177.334.866	Other below 1 billion
Subjumlah	49.638.385.050	32.692.522.730	Subtotal

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Utang Sub Kontraktor	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	Subcontractors Payables
PT Budi Jaya	19.284.897.450	21.660.903.594	PT Budi Jaya
Karunia Overseas Pte, Ltd	13.701.052.481	-	Karunia Overseas Pte, Ltd
CV Wira Wiri Perkasa	13.447.132.852	8.831.811.471	CV Wira Wiri Perkasa
PT Bonk Transindo	12.216.275.418	9.932.757.386	PT Bonk Transindo
PT Tensindo Kreasi Nusantara	11.295.650.455	-	PT Tensindo Kreasi Nusantara
CV Redja Abadi	10.736.272.293	3.749.300.000	CV Redja Abadi
PT Jaya Central Mandiri	10.506.800.000	-	PT Jaya Central Mandiri
PT Daya Putra Sejahtera	10.385.638.510	4.124.354.050	PT Daya Putra Sejahtera
CV Indah Jaya	9.013.698.993	3.917.630.163	CV Indah Jaya
PT Atlantincindo	8.562.220.870	4.370.134.056	PT Atlantincindo
PT Cahaya Gemilang	8.420.819.180	-	PT Cahaya Gemilang
CV Wira Karya Baru	8.164.485.742	6.153.379.382	CV Wira Karya Baru
PT Sima Trans Indonesia	7.509.200.301	-	PT Sima Trans Indonesia
PT Putbex	7.185.882.664	-	PT Putbex
PT Tree H Jaya	6.763.834.841	6.265.640.225	PT Tree H Jaya
Jaya Beton Indonesia	6.550.939.746	-	Jaya Beton Indonesia
PT Adimix Precast Indonesia	6.504.701.844	-	PT Adimix Precast Indonesia
PT Bintang Jaya Permana	6.214.150.375	4.179.948.418	PT Bintang Jaya Permana
PT Mulia Abadi Sentosa	5.483.705.034	870.728.800	PT Mulia Abadi Sentosa
PT Belawan Indah	4.990.551.745	-	PT Belawan Indah
PT Buana Pilar Mandiri	3.941.032.185	-	PT Buana Pilar Mandiri
PT Tangguh Log	3.649.348.648	-	PT Tangguh Log
PT Rifqa Mandiri	3.640.631.718	-	PT Rifqa Mandiri
CV Cahaya Sembilan Benua	-	5.581.154.813	CV Cahaya Sembilan Benua
CV Wira Perkasa	-	11.375.503.284	CV Wira Perkasa
CV Mutia Deli	-	6.762.802.760	CV Mutia Deli
CV Sinar Harapan Baru	-	5.514.156.251	CV Sinar Harapan Baru
Lain-lain dibawah 3 miliar	69.435.114.259	61.025.748.798	Other below 3 billion
Subjumlah	267.604.037.604	164.315.953.451	Subtotal
Utang Pemasok Dalam Proses			Payables in Process
PT Intiroda Makmur	23.592.956.790	12.616.912.761	PT Intiroda Makmur
PT Sinar Indah Jaya Kencana	16.514.508.000	6.698.826.650	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Inti Sumber Bajasakti	15.383.212.514	12.019.526.587	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Focon Indo Beton	14.880.952.563	5.015.974.400	PT Focon Indo Beton
PT Motive Mulia	14.192.940.700	-	PT Motive Mulia
PT Balikpapan Ready Mix	11.430.507.299	-	PT Balikpapan Ready Mix
PT Sumiden Serasi Wire Product	10.694.184.845	7.911.996.440	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Kingdom Indah	10.612.888.000	30.976.606.490	PT Kingdom Indah
CV Delta Mas	8.411.040.000	2.040.621.550	CV Delta Mas
PT Jui Shin Indonesia	6.833.586.344	-	PT Jui Shin Indonesia
PT Sinar Indah Perkasa	5.957.226.200	5.132.389.800	PT Sinar Indah Perkasa
PT Kabatama Raya	5.830.989.130	-	PT Kabatama Raya
PT Sekasa Inti Perkasa	4.853.689.677	-	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Muara Lancar Abadi	4.165.037.911	1.043.804.320	PT Muara Lancar Abadi
PT Master Steel Manufactory	3.888.973.792	-	PT Master Steel Manufactory
PT SGC Indonesia	3.398.412.500	-	PT SGC Indonesia
PT Kimia Sumber Abadi	3.365.631.460	-	PT Kimia Sumber Abadi
PT Fortuna	3.039.256.691	-	PT Fortuna
PT Global Jaya	3.007.545.838	-	PT Global Jaya
PT Mills & Mines International	2.952.529.100	11.194.429.698	PT Mills & Mines International
PT Dragon Trade Indonesia	1.301.786.300	4.995.150.000	PT Dragon Trade Indonesia
PT Kisware Indonesia	-	4.110.624.900	PT Kisware Indonesia
Lain Lain dibawah 3 Milyar	60.616.228.598	52.616.034.422	Other Below 3 Billion
Subjumlah	234.924.084.252	156.372.898.018	Subtotal

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
PT Mitra Struktur	12.625.000.000	-	PT Mitra Struktur
HS ENG., CO.LTD	7.339.545.500	-	HS ENG., CO.LTD
PT Wika Industri Konstruksi	2.361.048.377	-	PT Wika Industri Konstruksi
CV Delta Mas	1.737.500.000	314.500.000	CV Delta Mas
PT Dynager Pandu Pratama	1.500.000.000	-	PT Dynager Pandu Pratama
PT Rekatama Teknik Persada	1.320.000.000	-	PT Rekatama Teknik Persada
PT Spektrum Krisindo ElektriKA	1.057.500.000	-	PT Spektrum Krisindo ElektriKA
PT Jati Bromo Steel	743.296.816	-	PT Jati Bromo Steel
Lain-lain Dibawah 500 juta	1.614.737.054	841.535.400	Other Below 500 million
Subjumlah	30.298.627.747	1.156.035.400	Subtotal
Jumlah	1.146.005.659.243	616.362.291.463	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	11.379.716.137	12.753.300.279	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	9.215.283.000	22.581.343.901	PT Pindad (Persero)
Kopkar PPB SUMUT	-	329.283.928	Kopkar PPB SUMUT
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	327.525.000	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kopkar WIKA	-	239.498.940	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	287.561.920	3.891.948.917	Other Below 100 million
Subjumlah	20.882.561.057	40.122.900.965	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
PT Bhanda Ghara Reksa	6.388.115.339	-	PT Bhanda Ghara Reksa
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	4.691.563.093	-	PT Wijaya Karya Industri Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	-	PT Wijaya Karya Realty
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	1.039.875.810	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Subjumlah	11.608.161.912	1.039.875.810	Subtotal
Utang Pemasok Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	23.902.073.222	4.650.766.115	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Semen Tonasa Indonesia	20.989.395.000	-	PT Semen Tonasa Indonesia
Kopkar WIKA	-	1.361.479.188	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	598.152.944	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	44.891.468.222	6.610.398.247	Subtotal
Jumlah	77.382.191.191	47.773.175.022	Total

19. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

19. TAXES

Details of taxes as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	155.283.337.757	53.583.544.177	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wijaya Karya Komponen Beton - Entitas Anak	202.788.810	2.373.237.049	PT Wijaya Karya Komponen Beton - Subsidiaries
PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Entitas Anak	4.831.696.369	4.615.096.378	PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Subsidiaries
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	-	758.144.450	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
WB- Wika Kraton KSO	4.736.632.250	-	WB- Wika Kraton KSO
Sub Jumlah	165.054.455.186	61.330.022.054	Sub Total
PPh pasal 28a			Income Tax Article 28a
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	-	57.552.633.563	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	4.028.604.442	2.347.616.056	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
Sub Jumlah	4.028.604.442	59.900.249.619	Sub Total
PPh pasal 22			Tax Article 22
WB-Wika Kraton KSO	410.057.476	-	WB- Wika Kraton KSO
Sub Jumlah	410.057.476	-	Sub Total
Jumlah	169.493.117.104	121.230.271.674	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXES (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Utang Pajak - Entitas Induk			Tax Payables - Parents Entity
PPh pasal 21	5.151.342.332	6.135.351.626	Income Tax Article 21
PPh pasal 22	3.254.537.628	362.325.137	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	2.015.915.664	1.629.593.062	Income Tax Article 23
PPh pasal 26	53.904.630	505.488.828	Income Tax Article 26
PPh pasal 29	24.913.935.746	2.113.439.905	Income Tax Article 29
PPh Final	1.778.775.368	1.044.226.471	Final Income Tax
PPN M Wapu	25.704.291.260	-	Input Value Added Tax Collector
Sub Jumlah	62.872.702.629	11.790.425.029	Sub Total
Utang Pajak - Entitas Anak			Tax Payables - Subsidiaries
PPh pasal 21	249.969.601	42.343.086	Income Tax Article 21
PPh pasal 23	73.469.837	72.657.787	Income Tax Article 23
PPh Final	35.253.273	21.785.544	Final Income Tax
PPN Keluaran	190.063.800	-	Output Value Added Tax
Sub Jumlah	548.756.511	136.786.417	Sub Total
Jumlah	63.421.459.139	11.927.211.446	Total
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :			Current tax calculation is as follows :
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated income before
Pajak penghasilan	419.501.620.158	340.840.053.867	Income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan			Less profit before income tax
Entitas anak	(10.694.835.901)	(13.464.854.932)	Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan			Income before income tax
Perseroan	408.851.784.257	327.375.198.935	Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - akuntansi	169.607.986.797	128.760.860.309	Depreciation - accounting
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	1.480.461.794	7.307.958.027	Allowance (recovery) for doubtful account
Pembentukan imbalan paska kerja	9.941.550.129	6.552.280.878	Expenses for employee benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan			
Menurut Pajak	3.727.568.755	5.753.436.794	Undeductable expense
Denda Pajak	31.161.060.164	9.337.701.637	Tax penalties
Jumlah	215.918.627.639	157.712.237.645	Total
Dikurangi :			Reduced :
Penyusutan - fiskal	189.927.514.135	211.871.967.321	Depreciation - fiscal
Realisasi imbalan paska kerja	3.484.349.226	1.813.544.005	Contribution for employee benefits
Penghasilan yang kena pajak final	54.019.963.751	113.755.197.848	Final taxable income
Jumlah	247.431.827.112	327.440.709.174	Total
Laba kena pajak	377.338.584.784	157.646.727.406	Taxable income
Beban pajak kini Entitas Induk	94.334.646.196	39.411.681.852	Current tax expense Parent Entity
Beban pajak kini Entitas Anak	310.502.815	310.951.102	Current tax expense Subsidiary Entity
Jumlah pajak kini Konsolidasi	94.645.149.011	39.722.632.954	Consolidated Current tax expense
Pembayaran Pajak Dimuka :			Prepaid Income Tax :
Pajak kini	94.334.646.196	39.411.681.852	Current Tax
Dikurangi :			Reduced :
PPh pasal 22	(21.881.624.136)	(9.922.925.067)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(5.026.941.554)	(2.480.742.691)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	(42.512.144.760)	(24.894.574.189)	Income Tax Article 25
Kurang (lebih) Bayar Utang PPh Pasal 29	24.913.935.746	2.113.439.905	Tax Article 29 /28a Payables
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Tidak Final	94.645.149.011	(39.722.632.954)	Non-Final Tax
Pajak Tanggahan	(15.602.388.244)	(18.969.341.070)	Deferred Tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	79.042.760.767	(58.691.974.024)	Total tax expenses (income)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perseroan telah mengajukan restitusi atas Kelebihan pajak PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp. 57.123.565.525. dari hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar empat telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar pajak penghasilan nomor :00016/406/15/093/17 masa pajak 2015 tertanggal 21 April 2017 sebesar Rp. 48.826.965.739. Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat juga telah menerbitkan 17 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2015 sebesar Rp. 19.123.199.844. dan telah dilakukan pembayaran pada bulan Agustus 2017.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income</u>	<u>Desember/ December 2016</u>
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.782.119.881	262.523.513	10.519.596.368
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	22.299.591.967	12.384.364.212	9.915.227.756
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	<u>(43.160.150.436)</u>	<u>3.450.199.245</u>	<u>(46.610.349.681)</u>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	<u>(10.078.438.588)</u>	<u>16.097.086.969</u>	<u>(26.175.525.557)</u>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	<u>(2.670.283.667)</u>	<u>(494.698.725)</u>	<u>(2.175.584.942)</u>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	<u>(12.748.722.255)</u>	<u>15.602.388.244</u>	<u>(28.351.110.499)</u>

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income</u>	<u>Desember/ December 2015</u>
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	-	(408.266.860)	408.266.860
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	<u>-</u>	<u>(408.266.860)</u>	<u>408.266.860</u>

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income</u>	<u>Desember/ December 2015</u>
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.519.596.368	1.826.989.507	8.692.606.861
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	9.915.227.756	2.091.456.221	7.823.771.535
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	<u>(46.610.349.681)</u>	<u>(20.777.776.761)</u>	<u>(25.832.572.928)</u>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	<u>(26.175.525.557)</u>	<u>(16.859.331.033)</u>	<u>(9.316.194.532)</u>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	<u>(2.175.584.942)</u>	<u>(1.701.743.177)</u>	<u>(473.841.765)</u>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	<u>(28.351.110.499)</u>	<u>(18.561.074.210)</u>	<u>(9.790.036.297)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Company has filed a restitution on corporate tax overpayment of 2015 amounting to Rp. 57.123.565.525. from the examination results of the Tax Office of the Large Taxpayer four has been issued Tax Assessment Letter of overpayment of income tax number: 00016/406/15/093/17 tax period 2015 dated 21 April 2017 sebesar Rp. 48.826.965.739. The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for the Tax Period from January to December 2015 Rp. 19.123.199.844. and payment has been made in August 2017.

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

<u>Desember/ December 2016</u>
Deferred tax Liabilities
Allowance for doubtful account
The formation of employee benefit reserves
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

<u>Desember/ December 2015</u>
Deferred tax asset
end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities
end of the year - Consolidated

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

<u>Desember/ December 2015</u>
Deferred tax Liabilities
Allowance for receivables
The formation of employee benefit reserves
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Deferred tax Liabilities end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga	
PT Usaha Multi Guna	109.056.206.181
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612
Metro One Consortium	5.478.470.038
PT Rudy Jaya	5.124.480.000
PT Pakuwon Jati	4.138.755.500
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.561.359.492
PT Maskar Abadi	2.272.727.273
PT Polaindo	1.997.895.600
PT Swadaya Graha	1.710.237.000
PT Istana Putra Agung	1.558.732.500
PT Giri Bangun	1.557.636.000
PT Hans Jaya Utama	1.530.988.800
PT Eka Surya Alam	1.506.985.260
PT Truba Jaya Engineering	1.448.822.755
PT Bintang Leo Indonesia	1.389.756.000
PT Graha Ciptayasha	1.222.711.300
PT Pakubumi Semesta	1.211.053.350
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	1.193.845.475
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	1.133.440.000
PT Sejahtera Intercon	71.385.600
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	-
PT Imesco Dito	-
PT Jaya Daido Concrete	-
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya, JO	-
PT Metro Menggala	-
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	18.214.441.358
Subjumlah	174.537.429.094
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80.317.140.799
Wika Beton - EMRAIL, KSO	20.081.185.925
Wika - Sacna, KSO	7.669.200.000
Tokyu - WIKA	6.094.515.992
CRBC - WIKA - PP, JO	3.201.083.000
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO	2.799.297.967
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.478.082.695
PT Waskita Beton Precast	1.569.065.200
PT WIKA Gedung	1.287.171.200
PT Nindya Karya	1.152.372.000
WIKA - PP	-
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	513.300.000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	2.667.676.031
Subjumlah	129.830.090.809
Jumlah	304.367.519.903

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

20. ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received from customer :

	31 Desember/ December 2016
Third Parties	
PT Usaha Multi Guna	4.545.454.545
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612
Metro One Consortium	-
PT Rudy Jaya	-
PT Pakuwon Jati	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	-
PT Maskar Abadi	2.272.727.273
PT Polaindo	-
PT Swadaya Graha	-
PT Istana Putra Agung	-
PT Giri Bangun	-
PT Hans Jaya Utama	-
PT Eka Surya Alam	-
PT Truba Jaya Engineering	-
PT Bintang Leo Indonesia	-
PT Graha Ciptayasha	-
PT Pakubumi Semesta	-
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	-
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	-
PT Sejahtera Intercon	20.008.104.477
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	1.636.363.636
PT Imesco Dito	5.252.550.000
PT Jaya Daido Concrete	1.979.410.000
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya, JO	4.536.466.320
PT Metro Menggala	1.571.400.000
Other Below 1 Billion	12.527.560.749
Subtotal	64.487.536.612
Related Parties	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.726.491.129
Wika Beton - EMRAIL, KSO	-
Wika - Sacna, KSO	6.079.408.370
Tokyu - WIKA	24.612.337.721
CRBC - WIKA - PP, JO	-
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.828.598.328
PT Waskita Beton Precast	-
PT WIKA Gedung	2.725.234.800
PT Nindya Karya	-
WIKA - PP	1.762.162.958
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	7.301.176.853
Other below 1 billion	1.076.077.771
Subtotal	61.111.487.930
Total	125.599.024.542

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak Ketiga	
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	6.051.580.400
PT Lati Inti Muara Asa	4.863.465.000
PT Yasapola Remaja	4.689.569.518
PT Dwi Ponggo Seto	4.456.200.000
Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga	3.495.272.740
PT Sejahtera Intercon	3.442.570.923
PT Suryamas Cipta Perkasa	3.327.870.000
PT Dian Berda	2.419.315.361
PT Nusa Citra Anugerah Pratama	2.400.048.000
Maskar Abadi - Tanjung, KSO	2.342.940.691
Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO	1.328.028.400
PT Murinda Iron Steel	1.144.098.541
PT Bali Towerindo Sentra	926.350.500
PT Prawiramas Puriprima	626.437.428
PT Pilar Mas Semesta	553.016.134
PT Dian Previda	-
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	-
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	-
PT Multi Karya Cemerlang	-
CHEC - CSCEC - HK, JO	-
PT Dharama Leksana	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	47.407.027.427
Subjumlah	89.473.791.063
Pihak Berelasi	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.095.754.420
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25.358.633.060
Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut	22.188.040.000
JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	6.251.571.100
PT PP - Modern Widya Technical, KSO	4.921.425.000
CRBC - WIKA - PP, JO	4.760.184.800
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	3.564.990.000
PT Pembangunan Perumahan (PP)	3.010.964.693
KONSORSIUM WIKA - PEN	2.895.501.200
KSO PP - Armada Hada Graha	2.107.875.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	864.551.346
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	801.587.000
WIKA - Hutama, KSO	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	4.725.362.400
Subjumlah	107.546.440.019
Jumlah	197.020.231.082

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

21. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue per customers :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
		Third Parties
	-	KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa
	-	PT Lati Inti Muara Asa
5.168.480.609		PT Yasapola Remaja
	-	PT Dwi Ponggo Seto
	-	Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga
	-	PT Sejahtera Intercon
	-	PT Suryamas Cipta Perkasa
	-	PT Dian Berda
	-	PT Nusa Citra Anugerah Pratama
	-	Maskar Abadi - Tanjung, KSO
2.998.269.400		Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO
2.669.942.025		PT Murinda Iron Steel
2.887.050.000		PT Bali Towerindo Sentra
10.068.497.545		PT Prawiramas Puriprima
3.615.968.400		PT Pilar Mas Semesta
6.287.465.895		PT Dian Previda
13.361.306.500		PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa
2.067.408.000		PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo
2.172.450.001		PT Multi Karya Cemerlang
4.012.200.000		CHEC - CSCEC - HK, JO
3.604.167.000		PT Dharama Leksana
32.741.087.095		Other below 2 billion
Subjumlah	91.654.292.470	Subtotal
		Related Parties
6.598.539.127		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
12.993.738.083		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut
	-	JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita
	-	PT PP - Modern Widya Technical, KSO
	-	CRBC - WIKA - PP, JO
	-	Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim
	-	PT Pembangunan Perumahan (PP)
	-	KONSORSIUM WIKA - PEN
	-	KSO PP - Armada Hada Graha
2.697.595.470		PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.445.785.000		PT Waskita Karya (Persero),Tbk
2.263.620.000		WIKA - Hutama, KSO
2.514.679.022		Other below 2 billion
Subjumlah	30.513.956.702	Subtotal
Jumlah	122.168.249.172	Total

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Beban Pelaksanaan Proyek	763.562.783.232
Beban Usaha	62.976.414.227
Beban Produksi	24.122.324.911
Beban Proyek	57.622.182.154
Jumlah	908.283.704.524

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Subkontraktor	454.367.025.653
Material	274.648.820.350
Fasilitas Distribusi	12.997.314.738
Upah	21.549.622.491
Jumlah	763.562.783.232

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Liabilitas pihak ketiga	
Utang Astek dan Askes	3.620.508
Utang Pensiun Hari Tua	667.873.268
Lain-lain	376.844.935
Liabilitas pihak berelasi	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	21.385.000
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	73.346.636.912
Jumlah	74.416.360.615

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 2514/PK-KES/0417, dengan periode sejak 1 April 2017 - 28 Februari 2018, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Setifikat Bank Indonesia.

22. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	335.479.416.791	Project Implementation Expenses
	66.378.916.561	Operating Expenses
	15.639.977.614	Production Expenses
	43.188.329.348	Project Expenses
Total	460.686.640.314	Total

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation of the product or field, with the following details:

	31 Desember/ December 2016	
	247.007.361.544	Subcontractors
	80.696.302.820	Materials
	5.907.593.172	Distribution Facilities
	1.868.159.255	Labour
Total	335.479.416.791	Total

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

23. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	101.410.536	Third parties liabilities
	296.745.801	Astek and Askes payable
	708.204.710	Retirement payable
		Others
	184.362.298	Related parties liabilities
	8.246.245.424	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
	9.536.968.776	PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
Total	9.536.968.776	Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 2514/PK-KES/0417, with period from April 1, 2017 untill Februari 28, 2018, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include: inpatient, outpatient, dental and others.

Debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. It is a working capital loan with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with interest rate, 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate.

24. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 12 Januari 2018 dengan No. 056/PSAK/DAT/II/2018 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Kewajiban	7,20% pertahun 2017/ per year	Interest rate on Liabilities
Tingkat Bunga atas Aset	8,50% pertahun 2017/ per year	Interest rate on Assets
Metode	Projected Unit Credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Imbalan kerja jangka panjang	90.977.669.991	79.700.123.724	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>90.977.669.991</u>	<u>79.700.123.724</u>	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	14.575.089.314	8.673.070.908	Long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>14.575.089.314</u>	<u>8.673.070.908</u>	Total

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Nilai kini dari kewajiban	137.615.802.002	121.551.938.168	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(46.638.132.011)	(41.851.814.444)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>90.977.669.991</u>	<u>79.700.123.724</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	80.376.708.628	69.417.600.819	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	14.575.089.314	8.673.070.908	Expense for the year
Pembayaran manfaat	(6.005.949.327)	(1.910.610.905)	Payment of benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.031.821.376	3.520.062.902	Other Comprehensive Income
Jumlah	<u>90.977.669.991</u>	<u>79.700.123.724</u>	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	12.502.968.971	6.070.885.138	Current service cost
Biaya bunga	10.384.524.842	9.718.188.806	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(3.557.404.228)	(3.470.604.732)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan	(4.755.000.271)	(3.645.398.304)	Actuarial gain during the year
Jumlah	<u>14.575.089.314</u>	<u>8.673.070.908</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	122.228.523.072	107.979.875.616	At beginning of the year
Biaya jasa kini	12.502.968.971	6.070.885.138	Current service cost
Biaya bunga	10.384.524.842	9.718.188.806	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(3.484.349.226)	(458.461.894)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial bersih	(4.015.865.657)	(1.758.549.498)	Net actuarial gain
Jumlah	<u>137.615.802.002</u>	<u>121.551.938.168</u>	Total

24. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Calculation of post-employment remuneration Date December 31, 2017 by PT Dian Artha Tama on January 12, 2018 with No.056/PSAK/DAT/II/2018 , while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Imbalan kerja jangka panjang	90.977.669.991	79.700.123.724	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>90.977.669.991</u>	<u>79.700.123.724</u>	Total

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

Beban imbalan kerja jangka panjang	14.575.089.314	8.673.070.908	Long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>14.575.089.314</u>	<u>8.673.070.908</u>	Total

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

Nilai kini dari kewajiban	137.615.802.002	121.551.938.168	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(46.638.132.011)	(41.851.814.444)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>90.977.669.991</u>	<u>79.700.123.724</u>	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

Pada awal tahun	80.376.708.628	69.417.600.819	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	14.575.089.314	8.673.070.908	Expense for the year
Pembayaran manfaat	(6.005.949.327)	(1.910.610.905)	Payment of benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.031.821.376	3.520.062.902	Other Comprehensive Income
Jumlah	<u>90.977.669.991</u>	<u>79.700.123.724</u>	Total

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

Biaya jasa kini	12.502.968.971	6.070.885.138	Current service cost
Biaya bunga	10.384.524.842	9.718.188.806	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(3.557.404.228)	(3.470.604.732)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan	(4.755.000.271)	(3.645.398.304)	Actuarial gain during the year
Jumlah	<u>14.575.089.314</u>	<u>8.673.070.908</u>	Total

The movement in the present value of obligations are as follows :

Pada awal tahun	122.228.523.072	107.979.875.616	At beginning of the year
Biaya jasa kini	12.502.968.971	6.070.885.138	Current service cost
Biaya bunga	10.384.524.842	9.718.188.806	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(3.484.349.226)	(458.461.894)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial bersih	(4.015.865.657)	(1.758.549.498)	Net actuarial gain
Jumlah	<u>137.615.802.002</u>	<u>121.551.938.168</u>	Total

24. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :	
Pada awal tahun	41.851.814.444
Hasil aset program yang diharapkan	3.557.404.228
luran pemberi kerja	6.005.949.327
diakui selama tahun berjalan	(1.292.686.762)
Imbalan yang dibayarkan	(3.484.349.226)
Jumlah	<u>46.638.132.011</u>
Aset program terdiri dari :	
Instrumen Pasar uang	100%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Analisa Sensitivitas adalah sebagai berikut :	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	137.615.802.002
Asumsi tingkat diskonto :	
-1,00%	148.633.419.560
+1,00%	127.924.930.326
Asumsi Kenaikan Gaji	
-1,00%	126.959.388.831
+1,00%	146.658.941.027

25. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	200.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	-
Jumlah	<u>200.000.000.000</u>

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000 dan 2017 jatuh tempo sebesar Rp 120.000.000.000

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar. Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 9 September 2015 dengan nomor : CRO.KP/157/PTK/15.

Tingkat bunga 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

24. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
The movement fair value of aset program are as follow :	
At beginning of the year	38.562.274.797
Expected return on plan assets	3.470.604.732
Employer's contributions	1.813.544.005
recognized during the year	(1.633.214.096)
Benefits payment	(361.394.994)
Total	<u>41.851.814.444</u>

Plan assets comprises the following :
Money market instrument

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
--	---------------------------------------

Sensitivity analysis is as follows :

PV defined benefits obligations	121.551.938.168
Discount rate assumptions	
-1,00%	131.083.167.522
+1,00%	113.163.762.069
Salary Increment Assumptions	
-1,00%	113.270.296.293
+1,00%	130.776.004.834

25. BANK LOAN

Bank Loan are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Appropriate Transaction Loan	
Below 1 Year	120.000.000.000
Between 1 - 3 Year	200.000.000.000
Total	<u>320.000.000.000</u>

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 27, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000 and maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion. The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on September 9, 2015 with number: CRO.KP/157/PTK/15.

The interest rate are 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- a. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Changes in DEBTOR's Articles of Association. If the amendment of the articles of association cancel PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's position as a controlling shareholder, it must be done with BANK's approval.

25. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- b. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan- perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengedali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 103.69% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.93%.

25. BANK LOAN (Continued)

- b. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conduct new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with different business core (main-business) from DEBTOR; or aforementioned investment caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.*
- c. *Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBTOR or acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- d. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder of DEBTOR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK*
- e. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBTOR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- f. *Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK.*

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 103.69% and Leverage Ratio Company that is better than required ratio amounted 157.93%.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49.198.180.798
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21.272.543.716
PT Citra Lautan Teduh	1.476.669.765
Jumlah	71.947.394.279

26. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	31 Desember/ December 2016	
	45.907.462.765	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	21.156.291.808	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	1.461.586.750	PT Citra Lautan Teduh
Total	68.525.341.323	Total

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah).
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143.

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah / Subtotal	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143.

Shareholders composition of the Company after the execution of the stock purchase from KKMS be as follows:

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah / Subtotal	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	650.606.549	100	7,5%	65.060.654.900
Yayasan Wijaya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.372.379.100	100	27,2%	237.237.910.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	60,00%	522.928.000.000
KKMS	604.103.149	100	6,93%	60.410.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	0,99%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.418.882.500	100	27,75%	241.888.250.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377.157.951		4,33%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100,00%	871.546.660.000

27. CAPITAL STOCK (Lanjutan)

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2016 as follows:

The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2017 is as follows:

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Untuk kepentingan pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian dividen kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	62.71%	522.928.000.000
KKMS	604.103.149	100	7.24%	60.410.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1.03%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.418.882.500	100	29.01%	241.888.250.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

27. CAPITAL STOCK (Lanjutan)

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows :

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 2017
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)
Jumlah	973.193.706.603

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2016	
	2.045.466.600	Number of shares issued
	590	Initial Public Offering Stock Price
	100	Par Value
	490	Agio per share
	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
	973.193.706.603	Total

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397.

29. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2017
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	66.569.409.332
Penambahan (Pengurangan)	8.200.000.000
Jumlah	74.769.409.332
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	612.713.776.510
Laba Bersih	337.124.197.724
Cadangan Bertujuan	(8.200.000.000)
Dividen	(81.715.425.760)
Jumlah	859.922.548.474

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp74.769.409.332.

29. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember/ December 2016	
	61.319.409.332	Appropriated Use
	5.250.000.000	Beginning Balance Of The Year
	66.569.409.332	Addition (Reduction)
		Total
	397.154.704.116	Unappropriated Use
	273.006.884.537	Beginning Balance Of The Year
	(5.250.000.000)	Net Income
	(52.197.812.142)	Aiming Reserves
	612.713.776.510	Dividend
		Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2017 amounted Rp 74.769.409.332.

29. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 30 Maret 2016 Nomor 27 dan Tanggal 13 Maret 2017 No 24 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/March 2017	12 April / April 2017	9,80	81.715.425.760	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016	6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015	11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014	29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

29. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01 / WB-0A.031 / 2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01 / WB-0A.034 / 2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Date March 30, 2016 No. 27 and the date March 13, 2017 No. 24 has set the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2016, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

30. LABA PER SAHAM DASAR

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 2017	Desember/ December 2016
Lab a periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	337.124.197.724	273.006.884.537
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600	8.715.466.600
Lab a per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	38,68	31,32

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
**Basic earnings per share
(in full Rupiah amount)**

31. PENDAPATAN BERSIH

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Produk putar	2.545.107.432.280	1.899.216.237.972
Produk non putar	2.272.342.378.500	1.449.788.551.211
Sub jumlah	4.817.449.810.780	3.349.004.789.183
Jasa	544.813.426.998	132.726.716.945
Jumlah	5.362.263.237.778	3.481.731.506.128

31. NET REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

Spun Concrete
Precast Concrete
Sub Total

Service
Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	637.264.977.190	665.378.995.949
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	566.215.911.325	366.962.662.434
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	1.215.649.750.980	657.131.529.475
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	688.138.934.179	430.562.189.633
Wilayah penjualan V Jawa Timur	823.010.076.116	582.298.918.486
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	537.250.354.812	382.922.361.698
Wilayah penjualan VII Sulawesi Tengah	13.775.953.583	-
Jumlah Penjualan Entitas Induk	4.481.305.958.185	3.085.256.657.675
PT Wijaya Karya Komponen Beton	173.858.650.170	175.085.593.986
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	27.837.786.280	13.589.832.416
PT Citra Lautan Teduh	77.032.756.145	75.072.705.106
WB-Wika Kraton KSO	57.414.660.000	-
Jumlah Penjualan Entitas Anak	336.143.852.595	263.748.131.508
Jumlah	4.817.449.810.780	3.349.004.789.183

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Sales Region VII Central Sulawesi
Total Sales Parent Entity

PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Citra Lautan Teduh
WB-Wika Kraton KSO
Total Sales Subsidiary Entity
Total

31. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga		
PT Satya Mitra Surya Perkasa	80.151.341.080	-
PT Murinda Iron Steel	73.400.639.092	-
CSTS Joint Operation	64.738.680.392	-
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	43.336.521.600	-
PT Dian Previta	42.800.012.200	-
PT Jaya Daido Concrete	41.398.039.200	-
PT Pratama Nusantara Sakti	36.296.029.460	-
PT Sejahtera Intercon	32.543.168.600	-
PT POSCO E&C INDONESIA	31.801.689.510	10.773.855.200
PT Imesco Dito	31.168.671.224	-
PT Catur Eka	30.776.039.000	28.836.366.000
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	27.607.792.800	59.931.290.000
PT Yasapola Remaja	25.779.175.800	-
PT Prawiramas Puriprima	22.636.510.600	-
Obayashi-Shimizu Jakon	22.627.970.602	-
Sino R And B Group Co.Ltd-PT HK (persero) JO	21.120.500.000	-
MTSUI Eng & Shipbuilding Co Ltd	20.898.681.900	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	19.217.265.508	-
PT Truba Jaya Engineering	18.952.812.000	-
PT Pilar Mas Semesta	17.964.971.000	-
PT Indokarya Bangun Bersama	17.656.826.400	52.102.077.600
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	16.079.068.480	61.053.089.600
Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	16.023.881.100	-
ISTAKA-AGRABUDI-DHANESMANTARA KSO	15.508.608.000	-
PT Dian Berda	14.910.118.100	11.824.082.800
PT Balai Teknik Perkeretaapian	5.799.673.435	178.275.097.878
Sinohydro Corp, LTD	-	65.947.596.480
Satker Perkeretaapian	-	31.419.030.000
PT Nusa Prima	-	24.410.671.000
PT Indokarya Bangun Persada	-	22.002.816.000
Kyeryong-Yala JO	-	17.891.223.000
Lain - lain Dibawah 10 miliar	962.760.832.839	1.071.998.460.924
Subjumlah	1.753.955.519.922	1.636.465.656.482
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.273.622.992.873	442.099.506.806
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	672.881.841.970	595.065.814.430
TOKYU-WIKA JO	125.190.660.890	54.053.580.386
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	120.064.903.288	38.591.350.172
WIKA-INDULEXCO KSO	111.565.170.000	14.549.880.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	109.231.798.525	105.686.539.825
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	95.745.000.000	-
WB- Wika Kraton KSO	57.414.660.000	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	48.265.534.500	23.819.295.500
PT Utama Karya Infrastruktur	47.857.287.000	48.657.316.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46.300.888.550	89.942.111.940
KONSORSIUM WIKA - PEN	38.844.269.500	-
CRBC-WIKA-PP JO	30.845.391.122	-
WIKA-ABDI MULIA KSO	29.214.040.000	-
PT Krakatau Engineering	24.361.179.780	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	21.914.312.950	20.532.624.000
PT Nindya Karya (Persero)	19.859.695.400	25.760.633.200
WIKA-APTA KSO	18.176.704.200	-
WASKITA-GORIP KSO	17.262.632.000	-
WIKA-MINARTA KSO	14.113.618.000	-
Hutama-Gorip KSO	13.236.740.000	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	12.731.301.160	21.566.837.575
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.029.683.027	-
Saldo dipindahkan	2.960.730.304.735	1.480.325.489.834

31. NET REVENUES (Continued)

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Third Parties		
PT Satya Mitra Surya Perkasa	-	-
PT Murinda Iron Steel	-	-
CSTS Joint Operation	-	-
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	-	-
PT Dian Previta	-	-
PT Jaya Daido Concrete	-	-
PT Pratama Nusantara Sakti	-	-
PT Sejahtera Intercon	-	-
PT POSCO E&C INDONESIA	10.773.855.200	-
PT Imesco Dito	-	-
PT Catur Eka	28.836.366.000	-
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	59.931.290.000	-
PT Yasapola Remaja	-	-
PT Prawiramas Puriprima	-	-
Obayashi-Shimizu Jakon	-	-
Sino R And B Group Co.Ltd-PT HK (persero) JO	-	-
MTSUI Eng & Shipbuilding Co Ltd	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-
PT Truba Jaya Engineering	-	-
PT Pilar Mas Semesta	-	-
PT Indokarya Bangun Bersama	52.102.077.600	-
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	61.053.089.600	-
Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	-	-
ISTAKA-AGRABUDI-DHANESMANTARA KSO	-	-
PT Dian Berda	11.824.082.800	-
PT Balai Teknik Perkeretaapian	178.275.097.878	-
Sinohydro Corp, LTD	65.947.596.480	-
Satker Perkeretaapian	31.419.030.000	-
PT Nusa Prima	24.410.671.000	-
PT Indokarya Bangun Persada	22.002.816.000	-
Kyeryong-Yala JO	17.891.223.000	-
Other Under 10 billion	1.071.998.460.924	-
Subtotal	1.636.465.656.482	1.480.325.489.834
Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	442.099.506.806	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430	-
TOKYU-WIKA JO	54.053.580.386	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	38.591.350.172	-
WIKA-INDULEXCO KSO	14.549.880.000	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	105.686.539.825	-
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	-	-
WB- Wika Kraton KSO	-	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	23.819.295.500	-
PT Utama Karya Infrastruktur	48.657.316.000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	89.942.111.940	-
KONSORSIUM WIKA - PEN	-	-
CRBC-WIKA-PP JO	-	-
WIKA-ABDI MULIA KSO	-	-
PT Krakatau Engineering	-	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	20.532.624.000	-
PT Nindya Karya (Persero)	25.760.633.200	-
WIKA-APTA KSO	-	-
WASKITA-GORIP KSO	-	-
WIKA-MINARTA KSO	-	-
Hutama-Gorip KSO	-	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	21.566.837.575	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	-
Carried forward	1.480.325.489.834	1.480.325.489.834

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
Saldo dipindahkan	2.960.730.304.735
WIKA BETON-EMRAIL KSO	10.628.300.000
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO	10.022.200.000
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	9.648.572.600
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO	9.610.416.000
WIKA-HUTAMA KSO	8.582.489.960
PT PP-Jaya Konstruksi	8.496.270.000
PT Utama Karya (Persero)	8.437.915.000
Lain - lain Dibawah 10 miliar	37.337.822.564
Subjumlah	3.063.494.290.859
Jumlah	4.817.449.810.780

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	223.304.722.778
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	42.221.361.158
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	126.126.349.829
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	112.147.761.943
Wilayah penjualan V Jawa Timur	17.997.314.090
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	23.015.917.200
Jumlah	544.813.426.998

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga	
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	96.329.641.593
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	50.209.009.400
PT Sejahtera Intercon	33.147.699.239
PT Dian Berda	32.136.319.099
PT Pilar Mas Semesta	28.041.928.400
PT Usaha Multi Guna	21.425.073.000
Dharma Leksana-Multi Indah KSO	16.963.685.000
PT Dharma Leksana	15.048.219.320
PT Yasapola Remaja	6.615.767.000
PT Dian Previda	5.113.065.500
SATKER BALAI PENGEMBANGAN PANTAI	4.135.003.680
PT Jaya Daido Concrete	2.290.616.384
PT Barata Indonesia	2.276.342.000
PT Bima Agung	2.143.800.000
PT Dwi Ponggo Seto	2.020.200.000
Yayasan Perhimpunan St Carolus	-
PT Griya Cipta Optimal	-
PT Nusa Prima L	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	48.353.966.197
Subjumlah	366.250.335.812
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	82.855.316.887
WIKA-SACNA KSO	40.058.865.500
WIKA BETON - EMRAIL KSO	25.597.285.200
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25.091.391.720
WIKA-HUTAMA KSO	2.670.500.000
ADHI-CDI KSO	849.600.000
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KARYAMARGA KSO	811.978.678
PT Brantas Abipraya	-
Hutama Karya - Bumi Karsa	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	628.153.200
Subjumlah	178.563.091.185
Jumlah	544.813.426.998

31. NET REVENUES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
	1.480.325.489.834	Carried forward
WIKA BETON-EMRAIL KSO	-	WIKA BETON-EMRAIL KSO
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO	-	HUTAMA-BUNGA RAYA KSO
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	-	MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO	-	ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO
WIKA-HUTAMA KSO	-	WIKA-HUTAMA KSO
PT PP-Jaya Konstruksi	-	PT PP-Jaya Konstruksi
PT Utama Karya (Persero)	23.432.329.540	PT Utama Karya (Persero)
Lain - lain Dibawah 10 miliar	208.781.313.327	Other Under 10 billion
Subtotal	1.712.539.132.701	Subtotal
Jumlah	3.349.004.789.183	Total

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	8.749.232.000	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	3.861.235.800	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	52.248.711.025	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	19.194.400.200	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	20.894.817.920	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	27.778.320.000	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	132.726.716.945	Total

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	8.018.435.200	Third Parties
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	-	MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	-	Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO
PT Sejahtera Intercon	-	PT Sejahtera Intercon
PT Dian Berda	-	PT Dian Berda
PT Pilar Mas Semesta	-	PT Pilar Mas Semesta
PT Usaha Multi Guna	-	PT Usaha Multi Guna
Dharma Leksana-Multi Indah KSO	-	Dharma Leksana-Multi Indah KSO
PT Dharma Leksana	-	PT Dharma Leksana
PT Yasapola Remaja	-	PT Yasapola Remaja
PT Dian Previda	-	PT Dian Previda
SATKER BALAI PENGEMBANGAN PANTAI	-	SATKER BALAI PENGEMBANGAN PANTAI
PT Jaya Daido Concrete	-	PT Jaya Daido Concrete
PT Barata Indonesia	-	PT Barata Indonesia
PT Bima Agung	-	PT Bima Agung
PT Dwi Ponggo Seto	1.929.000.000	PT Dwi Ponggo Seto
Yayasan Perhimpunan St Carolus	25.084.063.041	Yayasan Perhimpunan St Carolus
PT Griya Cipta Optimal	8.749.232.000	PT Griya Cipta Optimal
PT Nusa Prima L	8.507.158.420	PT Nusa Prima L
Lain - lain Dibawah Rp 500 million	44.908.546.813	Other Below Rp 500 million
Subtotal	97.196.435.474	Subtotal
		Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.591.730.971	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA-SACNA KSO	12.349.200.000	WIKA-SACNA KSO
WIKA BETON - EMRAIL KSO	-	WIKA BETON - EMRAIL KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.445.880.500	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
WIKA-HUTAMA KSO	-	WIKA-HUTAMA KSO
ADHI-CDI KSO	-	ADHI-CDI KSO
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KARYAMARGA KSO	-	ISTAKA KARYA-AGRABUDI KARYAMARGA KSO
PT Brantas Abipraya	996.950.000	PT Brantas Abipraya
Hutama Karya - Bumi Karsa	648.600.000	Hutama Karya - Bumi Karsa
Lain - lain Dibawah Rp 500 million	7.497.920.000	Other Below Rp 500 million
Subjumlah	35.530.281.471	Subtotal
Jumlah	132.726.716.945	Total

31. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.356.478.309.760	453.691.237.777
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	672.881.841.970	595.065.814.430

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Persediaan barang jadi awal	507.596.205.086	472.348.050.385
Produksi barang jadi	3.242.159.269.045	1.892.661.167.334
Persediaan barang jadi akhir	<u>(727.327.075.117)</u>	<u>(507.596.205.086)</u>
Subjumlah	3.022.428.399.014	1.857.413.012.633
Biaya Langsung Produksi		
Biaya Material	202.547.900.613	121.582.671.546
Biaya Upah Tenaga Kerja	21.019.381.607	20.884.219.088
Biaya Pelaksanaan Proyek	1.131.616.594.663	741.634.190.549
Biaya Operasional Proyek	<u>56.214.993.422</u>	<u>41.704.387.155</u>
Subjumlah	1.411.398.870.305	925.805.468.338
Biaya Tidak Langsung Produksi		
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1.291.596.171	1.033.513.845
Biaya Administrasi dan Umum	82.550.784.505	56.822.891.160
Biaya Penyusutan	177.073.731.561	135.427.712.401
Biaya Penelitian dan Pengembangan	<u>880.464.820</u>	<u>796.303.216</u>
Subjumlah	261.796.577.057	194.080.420.622
Jumlah	4.695.623.846.375	2.977.298.901.593

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Beban administrasi & umum	127.516.201.846	88.942.657.834
Beban pengembangan usaha	5.214.598.539	4.566.058.568
Beban pemasaran	3.549.851.346	2.665.752.180
Jumlah	136.280.651.731	96.174.468.582
Beban administrasi & umum terdiri dari		
Beban personalia	98.476.299.241	70.659.662.790
Beban fasilitas kantor	19.746.257.817	15.087.359.415
Beban keuangan	6.774.830.730	1.985.013.364
Beban Informatika	<u>2.518.814.058</u>	<u>1.210.622.265</u>
Subjumlah	127.516.201.846	88.942.657.834

31. NET REVENUES (Continued)

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for December 31, 2017 and 2016 as follows:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

32. COST OF REVENUES

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

Finished good at beginning period
Finished good product
Finished good at ending period
Subtotal
Direct Cost of Production
Materials Cost
Labour Cost
Project Implementation Cost
Operational Project Cost
Subtotal
Indirect Cost of Production
Marketing and Sales Cost
Administrative and General Cost
Depreciation Cost
Research and Development Cost
Subtotal
Total

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

33. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

General & administrative expenses
Business development expenses
Marketing expenses
Total
General & administrative expenses consist of
Personnel expenses
Office facilities expenses
Financial expenses
Information & Technologys expenses
Subtotal

33. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Beban pengembangan usaha terdiri dari		
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	2.270.912.668	2.361.663.521
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	2.914.055.010	2.181.603.451
Beban riset pasar	29.630.861	22.791.596
Subjumlah	5.214.598.539	4.566.058.568
Beban pemasaran terdiri dari		
Beban pemasaran	3.549.851.346	2.665.752.180
Subjumlah	3.549.851.346	2.665.752.180
Jumlah	136.280.651.731	96.174.468.582

33. OPERATING EXPENSES (Continued)

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
			Business development expenses consist of
			Development expenses and management research
			Expenses of research, development engineering & product
			Market research expenses
			Subtotal
			Marketing expenses consist of
			Marketing expenses
			Subtotal
			Total

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pendapatan Bunga	3.804.332.754	16.337.101.069
Beban Bunga	(88.526.521.259)	(56.504.143.558)
Beban penurunan nilai piutang	(7.930.585.711)	(7.671.942.467)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.403.827.073)	(370.253.752)
Beban PPh Final	(15.659.279.665)	(11.819.777.958)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	874.362.971	-
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	450.220.729	-
Lain-lain bersih	(2.465.822.258)	(7.969.517.889)
Jumlah	(110.857.119.513)	(67.998.534.555)

34. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
			Interest Income
			Interest Expenses
			Allowance for Impairment
			Gain (loss) in Foreign Exchange
			Final Tax Expense
			Gain (Loss) Associated Entities
			Gain (Loss) Joint Venture
			Others - Net
			Total

35. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status/ Contract Period and Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in progress
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wika Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in progress

35. JOINT VENTURE AGREEMENTS

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are follows:

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Pendapatan Usaha

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.356.478.309.760	453.691.237.777
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	672.881.841.970	595.065.814.430
TOKYU-WIKA JO	125.190.660.890	54.053.580.386
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	120.064.903.288	38.591.350.172
WIKA-INDULEXCO KSO	111.565.170.000	14.549.880.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	134.323.190.245	108.132.420.325
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	95.745.000.000	-
WIKA-SACNA KSO	40.058.865.500	12.349.200.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	48.265.534.500	23.819.295.500
PT Utama Karya Infrastruktur	47.857.287.000	48.657.316.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46.300.888.550	89.942.111.940
KONSORSIUM WIKA - PEN	38.844.269.500	-
CRBC-WIKA-PP JO	30.845.391.122	-
WIKA-ABDI MULIA KSO	29.214.040.000	-
PT Krakatau Engineering	24.361.179.780	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	21.914.312.950	20.532.624.000
PT Nindya Karya (Persero)	19.859.695.400	25.760.633.200
WIKA-APTA KSO	18.176.704.200	-
WASKITA-GORIP KSO	17.262.632.000	-
WIKA-MINARTA KSO	14.113.618.000	-
Hutama-Gorip KSO	13.236.740.000	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	12.731.301.160	22.563.787.575
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.029.683.027	-
WIKA BETON-EMRAIL KSO	36.225.585.200	-
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO	10.022.200.000	-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	9.648.572.600	-
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO	9.610.416.000	-
WIKA-HUTAMA KSO	11.252.989.960	-
PT PP-Jaya Konstruksi	8.496.270.000	-
PT Utama Karya (Persero)	8.437.915.000	23.432.329.540
Lain - lain Dibawah 10 miliar	97.042.214.442	216.927.833.327
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	3.242.057.382.044	1.748.069.414.172

Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan

60,46%

50,21%

Aset

Kas dan Setara Kas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	367.051.326.399	171.048.264.309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.237.473.725	58.616.571.714
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.783.861.714	24.263.389.280
PT Bank Syari'ah Mandiri	706.622.950	703.412.849
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.154.981	46.244.981
Total	565.825.439.769	254.677.883.133

Revenue

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		453.691.237.777
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		595.065.814.430
TOKYU-WIKA JO		54.053.580.386
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		38.591.350.172
WIKA-INDULEXCO KSO		14.549.880.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		108.132.420.325
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim		-
WIKA-SACNA KSO		12.349.200.000
PT Waskita Beton Precast Tbk		23.819.295.500
PT Utama Karya Infrastruktur		48.657.316.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		89.942.111.940
KONSORSIUM WIKA - PEN		-
CRBC-WIKA-PP JO		-
WIKA-ABDI MULIA KSO		-
PT Krakatau Engineering		-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk		20.532.624.000
PT Nindya Karya (Persero)		25.760.633.200
WIKA-APTA KSO		-
WASKITA-GORIP KSO		-
WIKA-MINARTA KSO		-
Hutama-Gorip KSO		-
PT Brantas Abipraya (Persero)		22.563.787.575
Kopkar Beton Makmur Wijaya		-
WIKA BETON-EMRAIL KSO		-
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO		-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO		-
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO		-
WIKA-HUTAMA KSO		-
PT PP-Jaya Konstruksi		-
PT Utama Karya (Persero)		23.432.329.540
Other Under 10 billion		216.927.833.327
Total revenue associated with related parties		1.748.069.414.172

As a percentage of total revenue

Assets

Cash and Cash Equivalent

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.048.264.309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.616.571.714
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.263.389.280
PT Bank Syari'ah Mandiri	703.412.849
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.244.981
Total	254.677.883.133

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Piutang usaha

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	285.146.987.632	84.841.397.146
WIKA-Indulexco KSO	95.438.070.000	7.539.120.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92.210.036.442	37.788.559.843
Tokyu-Wika JO	34.668.927.468	27.358.502.249
PT PP - Modern KSO	29.787.902.774	7.669.635.803
KONSORSIUM WIKA-PEN	28.418.675.400	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.557.565.300	25.114.797.905
PT WIKA - SACNA KSO	24.603.740.700	19.708.124.670
PT Waskita Beton Precast	24.053.452.529	19.909.375.215
PT Utama Karya Infrastruktur	23.201.541.762	15.987.473.700
PT Utama Karya (Persero)	21.532.429.255	27.649.996.625
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.412.143
CRBC-WIKA-PP JO	17.395.960.450	5.923.138.100
WIKA - ABDI MULIA, KSO	17.154.720.000	-
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.706.940	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	11.513.900.959	21.510.941.816
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.985.713.307	31.642.140.658
WIKA-MINARTA KSO	7.977.860.000	-
WASKITA-GORIP KSO	7.836.425.400	-
WIKA - APTA KSO	7.036.618.420	-
HUTAMA-GORIP KSO	6.786.393.350	-
PT Krakatau Engineering	5.812.417.877	4.141.113.296
ADHI-MINARTA KSO	5.331.909.260	-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	5.311.232.880	-
PT Nindya Karya (Persero)	5.170.821.225	5.088.144.050
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730	6.233.058.230
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	3.248.138.063	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	3.206.257.875	-
Lain-lain dibawah Rp3 Milliar	26.019.152.591	69.994.892.683
Subjumlah	863.965.363.732	437.991.824.132
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1.429.790.803.501	692.669.707.265
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	20,23%	14,85%

Utang Usaha

Kopkar Beton Makmur Wijaya	35.281.789.359	19.805.421.392
PT Pindad (Persero)	9.215.283.000	22.581.343.901
PT Bhandha Ghara Reksa	6.388.115.339	-
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	4.691.563.093	-
PT Semen Tonasa Indonesia	20.989.395.000	-
Kopkar WIKA	-	4.650.766.115
Lain-lain	816.045.400	735.643.614
Subjumlah	77.382.191.191	47.773.175.022

Utang lain-lain

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	73.346.636.912	8.246.245.424
Koperasi Karyawan WIKA	21.385.000	184.362.298
Subjumlah	73.368.021.912	8.430.607.722
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	150.750.213.103	56.203.782.744
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	3,49%	2,59%

Account Receivables

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA-Indulexco KSO		WIKA-Indulexco KSO
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Tokyu-Wika JO		Tokyu-Wika JO
PT PP - Modern KSO		PT PP - Modern KSO
KONSORSIUM WIKA-PEN		KONSORSIUM WIKA-PEN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT WIKA - SACNA KSO		PT WIKA - SACNA KSO
PT Waskita Beton Precast		PT Waskita Beton Precast
PT Utama Karya Infrastruktur		PT Utama Karya Infrastruktur
PT Utama Karya (Persero)		PT Utama Karya (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)		PT Istaka Karya (Persero)
CRBC-WIKA-PP JO		CRBC-WIKA-PP JO
WIKA - ABDI MULIA, KSO		WIKA - ABDI MULIA, KSO
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO		PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk		PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		PT Adhi Karya (Persero) Tbk
WIKA-MINARTA KSO		WIKA-MINARTA KSO
WASKITA-GORIP KSO		WASKITA-GORIP KSO
WIKA - APTA KSO		WIKA - APTA KSO
HUTAMA-GORIP KSO		HUTAMA-GORIP KSO
PT Krakatau Engineering		PT Krakatau Engineering
ADHI-MINARTA KSO		ADHI-MINARTA KSO
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO		MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO
PT Nindya Karya (Persero)		PT Nindya Karya (Persero)
HUTAMA-NINDYA KSO		HUTAMA-NINDYA KSO
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO		ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi		PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Other Under 3 billion		Other Under 3 billion
Subtotal		Subtotal
Total assets associated with related parties		Total assets associated with related parties
As a percentage of total assets		As a percentage of total assets

Trade Payables

Kopkar Beton Makmur Wijaya		Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)		PT Pindad (Persero)
PT Bhandha Ghara Reksa		PT Bhandha Ghara Reksa
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi		PT Wijaya Karya Industri Konstruksi
PT Semen Tonasa Indonesia		PT Semen Tonasa Indonesia
Kopkar WIKA		Kopkar WIKA
Other Under 100 million		Other Under 100 million
Subtotal		Subtotal

Other Payables

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA		Koperasi Karyawan WIKA
Total payables associated with related parties		Total payables associated with related parties
As a percentage of total payables		As a percentage of total payables

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Bank Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts, Loans, and Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts, Loans, and Deposits</i>
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts Loans, and Deposits</i>
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penempatan Rekening, <i>Placement of Accounts</i>
Piutang/Utang Usaha		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Trade Receivables/Payable Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Koperasi Karyawan	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2017						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	1.193.512	16.169.695.830	-	-	10.391	105.297.308	Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	667.941	9.049.265.921	41.270	667.485.297	-	-	Account Payables
Aset (Liabilitas) Valuta Asing Bersih	525.571	7.120.429.909	(41.270)	(667.485.297)	10.391	105.297.308	Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange
31 Desember / December 2016							
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	737.565	9.909.921.056	-	-	10.511	97.738.530	Equivalent
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha	147.158	1.977.213.769	-	-	629	5.849.951	Account Payables
Aset (Liabilitas) Valuta Asing Bersih	590.407	7.932.707.287	-	-	9.882	91.888.579	Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

38. SEGMENTAL INFORMATION

Operational segment information is as follows :

	31 Desember / December 2017					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih	4.772.365.532.840	45.084.277.940	544.813.426.998	-	5.362.263.237.778	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.161.089.223.535)	(41.373.371.061)	(493.161.251.779)	-	(4.695.623.846.375)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	611.276.309.305	3.710.906.879	51.652.175.219	-	666.639.391.403	Result segment
Beban Usaha	(122.487.776.183)	(1.224.582.965)	(12.568.292.583)	-	(136.280.651.731)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	3.419.334.280	34.238.995	350.759.480	-	3.804.332.754	Interest Income
Beban bunga	(79.567.637.308)	(796.738.691)	(8.162.145.260)	-	(88.526.521.259)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(23.490.075.990)	(235.214.379)	(2.409.640.639)	-	(26.134.931.008)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	389.150.154.104	1.488.609.838	28.862.856.217	-	419.501.620.158	Profit Before Tax
Beban Pajak	(71.043.633.377)	(711.384.847)	(7.287.742.543)	-	(79.042.760.767)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	318.106.520.726	777.224.991	21.575.113.674	-	340.458.859.391	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.554.904.661.051	48.787.040.081	247.192.197.579	1.217.092.196.332	7.067.976.095.043	Segment assets
Liabilitas segmen	2.107.059.613.591	9.674.392.718	145.156.742.145	2.058.150.012.504	4.320.040.760.958	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	358.954.325.596	320.699.058	40.650.834.539	239.545.401.027	639.471.260.220	Capital expenditures
Penyusutan	89.185.295.175	17.682.336.385	20.851.443.901	49.362.638.100	177.081.713.561	Depreciation

	31 Desember / December 2016					
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih	3.325.385.855.441	23.618.933.742	132.726.716.945	-	3.481.731.506.128	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2.871.433.698.615)	(14.685.890.376)	(91.179.312.602)	-	(2.977.298.901.593)	Cost Of Revenues
Hasil Segment	453.952.156.826	8.933.043.366	41.547.404.343	-	504.432.604.535	Result segment
Beban Usaha	(91.856.234.943)	(653.986.386)	(3.664.247.253)	-	(96.174.468.582)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	15.603.490.596	110.825.578	622.784.895	-	16.337.101.069	Interest Income
Beban bunga	(53.966.849.377)	(383.305.726)	(2.153.988.455)	-	(56.504.143.558)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(26.027.467.920)	(185.307.069)	(1.038.264.609)	-	(27.251.039.598)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	297.705.095.182	7.821.269.763,0	35.313.688.921	-	340.840.053.866	Profit Before Tax
Beban Pajak	(56.056.704.390)	(399.105.423)	(2.236.164.210)	-	(58.691.974.024)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	241.648.390.793	7.422.164.340	33.077.524.711	-	282.148.079.843	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3.446.964.718.780	258.804.239.048	233.669.052.030	723.640.309.110	4.663.078.318.968	Segment assets
Liabilitas segmen	1.127.495.968.357	257.425.670.613	174.325.423.454	612.597.809.240	2.171.844.871.664	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	343.434.076.617	737.626.171	14.000.593.592	590.000.000	358.762.296.380	Capital expenditures
Penyusutan	61.414.867.638	24.208.865.178	22.225.814.030	27.578.165.557	135.427.712.402	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pendapatan			Sales
Jawa	3.242.181.283.587	1.945.908.643.988	Java
Luar Jawa	2.120.081.954.191	1.535.822.862.140	Non - Java
Jumlah	5.362.263.237.778	3.481.731.506.128	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	149.204.963.896	108.068.249.313	Java
Luar Jawa	191.253.895.495	174.079.830.530	Non - Java
Jumlah	340.458.859.391	282.148.079.843	Total
Total Asset			Assets total
Jawa	4.581.749.102.343	2.873.091.748.700	Java
Luar Jawa	2.486.226.992.700	1.789.986.570.268	Non - Java
Jumlah	7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	Total

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	637.755.397.032	342.211.214.681
Piutang usaha	1.219.478.279.422	653.482.031.527
Pendapatan akan diterima	911.929.130.402	279.390.328.780
Biaya dibayar dimuka	<u>220.235.021.088</u>	<u>264.591.579.432</u>
Jumlah	<u>2.989.397.827.945</u>	<u>1.539.675.154.420</u>
Liabilitas keuangan		
Pinjaman jangka pendek	1.245.417.243.015	349.740.076.706
Utang usaha	1.223.387.850.434	664.135.466.485
Utang lain-lain	74.416.360.615	9.536.968.777
Pendapatan diterima dimuka	197.020.231.082	122.168.249.172
Utang jangka panjang	<u>200.000.000.000</u>	<u>320.000.000.000</u>
Jumlah	<u>2.940.241.685.146</u>	<u>1.465.580.761.139</u>

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka, seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

39. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- a. PT Sumiden Serasi Wire Products
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 02 November 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- b. PT Kingdom Indah
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 12 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- c. PT Intisumber Bajasakti
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

38. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
			Financial assets
			Cash and Cash Equivalent
			Account Receivables
			Accrued Income
			Prepaid Expense
			Total
			Financial liabilities
			Short-term loans
			Account Payables
			Other Payables
			Unearned Revenue
			Long - Term Payables
			Total

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, account receivables and prepaid expense, the entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the

Short-term loans, other payable, unearned revenue and long-term loans. The entire financial liability is a short-term liability that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

39. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. PT Sumiden Serasi Wire Products
To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement is made November 02, 2017 and is valid until January 31, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.
- b. PT Kingdom Indah
To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation PC Wire sale, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire with PT Kingdom Indah. The agreement is valid from December 12, 2017 to March 31, 2018 up to the amendment of the agreement of both parties and also extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.
- c. PT Intisumber Bajasakti
In providing the needs of the raw material, the company entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement entered into force on December 19, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

39. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. PT Focon Indo Beton
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Focon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

- a. Risiko pasar
Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.
1. Risiko harga
Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.
2. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

39. AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

- d. PT Focon Indo Beton
In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for cemen with PT Focon Indo Beton . The agreement entered into force on March 1, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

40. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

- a. *Market risk*
Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.
1. *Price risk*
Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. The company affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.
2. *Interest Rate Risk*
Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1.245.417.243.015
	<u>1.245.417.243.015</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Naik 100 bps	(12.454.172.430)
Turun 100 bps	12.454.172.430

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton, perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Kenaikan 5%	(485.837.561)
Penurunan 5%	485.837.561

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

- Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui
- Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Piutang usaha	1.262.918.766.530
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.440.487.108)
	<u>1.219.478.279.422</u>

40. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

The Company's loan profile is as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	349.740.076.706
	<u>349.740.076.706</u>

Loan with floating interest rate

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

(3.497.400.767)	Increase 100 bps
3.497.400.767	Decrease 100 bps

3 Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete, the company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

(99.153.186)	Increase 5%
99.153.186	Decreases 5%

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

- The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
- Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	695.235.743.088
	(41.753.711.561)
	<u>653.482.031.527</u>

Account receivables
 Allowances for Impairment

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<u>< 1 Tahun/ < 1 Year</u>	<u>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year</u>	<u>2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year</u>	<u>> 3 Tahun/ > 3 Year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang usaha	1.223.387.850.434			-	1.223.387.850.434	Trade payables
Utang lain-lain	74.416.360.623			-	74.416.360.623	Other payables
Utang jangka panjang	200.000.000.000	-		-	200.000.000.000	Long-term liabilities
	<u>1.497.804.211.057</u>	<u>-</u>		<u>-</u>	<u>1.497.804.211.057</u>	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pinjaman Jangka Pendek	1.445.417.243.015	469.740.076.706	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	-	200.000.000.000	Long Term Loans
Jumlah	1.445.417.243.015	669.740.076.706	Total
Jumlah ekuitas	2.747.935.334.085	2.491.233.447.304	Total Equity
Rasio Gearing	52,60%	26,88%	Gearing ratio

40. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2017 and December 31, 2016.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follow :

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

41. SUBSEQUENT EVENT

No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.

42. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian grup pada tanggal 1 januari 2016 telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of financial position as at January 1, 2016 is as follows:

	Saldo tercatat Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Setelah Penyesuaian/ Balance After Adjustments	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURENT ASSETS
Properti Investasi	3.265.376.707	178.081.181	3.443.457.888	Investment Property
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba	396.976.622.935	178.081.181	397.154.704.116	Retained Earnings

Laporan posisi keuangan konsolidasian grup pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 is as follows:

	Saldo tercatat Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Setelah Penyesuaian/ Balance After Adjustments	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURENT ASSETS
Properti Investasi	3.158.938.351	758.533.649	3.917.472.000	Investment Property
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba	612.535.695.329	758.533.649	612.713.776.510	Retained Earnings
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated statement of comprehensive income
Lain-lain bersih	(7.969.517.889)	580.452.468	(7.389.065.421)	Other-net
Laba tahun berjalan	281.567.627.374	580.452.468	282.148.079.843	Profit for the year

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 12 Februari 2018.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 12, 2018.



PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk.



Head Office:

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54
Pondok Gede, Bekasi 17411



+62 - 21 8497 3363



+62 - 21 8497 3391; 8497 3392



wbcc@wika-beton.co.id